

KABUPATEN BENGKULU SELATAN DALAM ANGKA

Bengkulu Selatan Regency in Figures

2022



KABUPATEN BENGKULU SELATAN DALAM ANGKA

Bengkulu Selatan Regency in Figures

2022

**Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Angka
Bengkulu Selatan Regency in Figures
2022**

ISSN: 0215-403X

No. Publikasi/Publication Number: 17010.2201

Katalog/Catalog: 1102001.1701

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxx + 284 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan

BPS - Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan

BPS - Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Meriam HoneySuit/Honeysuit Cannon

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bengkulu Selatan/BPS - Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Dicetak oleh/Printed by:

Perum Percetakan Negara RI Cabang Bengkulu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

**TIM PENYUSUN
*DRAFTING TEAM***

Pengarah/*Director:*

Husnan, SE

Penanggung Jawab/*Person in Charge:*

Defri Ariyanto, SST

Editor/*Editor:*

Defri Ariyanto, SST

Penyusun/*Compiler:*

Muhammad Pasya Fitra Paligie, S.Tr.Stat.

Infografis dan Gambar Kulit/*Infographic and Cover:*

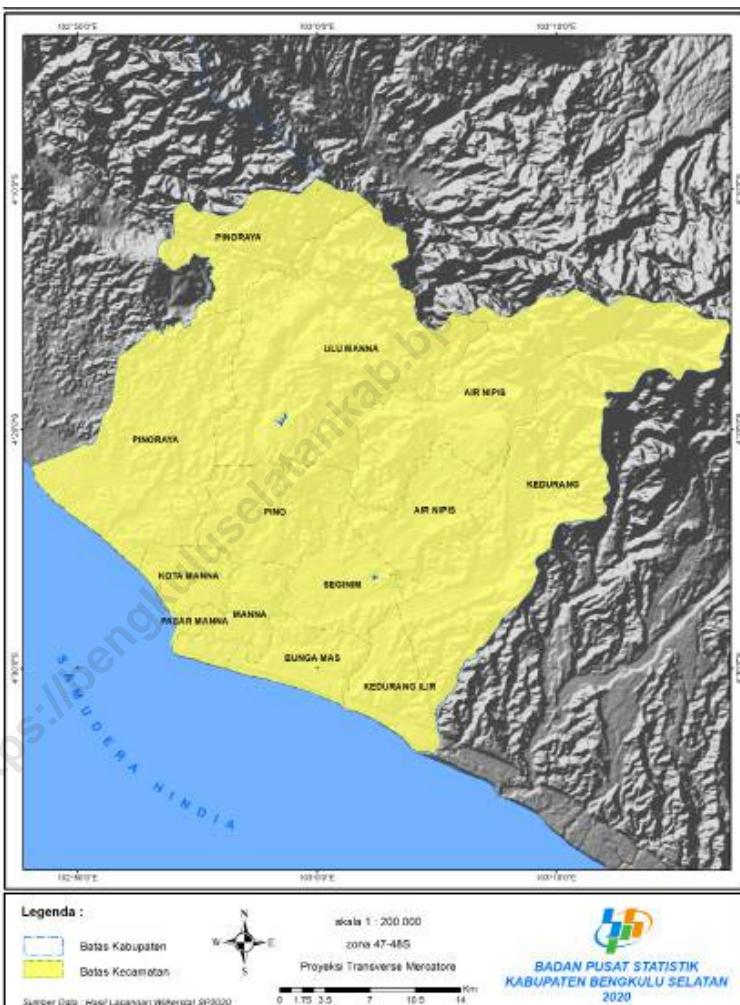
Sri Wahyu Nengsi, S.E.

Retno Wulansari, S.Tr.Stat.

Muhammad Pasya Fitra Paligie, S.Tr.Stat.

PETA WILAYAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN

MAP OF BENGKULU SELATAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BENGKULU SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF BENGKULU SELATAN REGENCY



Husnan, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bengkulu Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kota Manna, Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Bengkulu Selatan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Husnan".

Husnan, SE



PREFACE

Bengkulu Selatan Regency in Figures 2022 is an annual publication written by BPS Regency of Bengkulu Selatan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Kota Manna, February 2022

Chief Statistician of
Bengkulu Selatan Regency

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Husnan".

Husnan, SE

<https://bengkuluselatan.go.id>

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	61
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	125
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	195
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	205
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	213
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	225
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	233
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	245
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	253
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	273

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	9
GEOGRAPHY CONDITION	9
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2021	9
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2021.....</i>	9
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2021	11
<i>Altitude and Distance to the Capital, 2021.....</i>	11
1.2 KEADAAN IKLIM	12
CLIMATE CONDITION	12
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Bengkulu, 2021	12
<i>Observation of Climate Elements By Months at Bengkulu Station, 2021</i>	12
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	23
ADMINISTRATIVE AREA	23
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2017–2021	23
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2017–2021</i>	23
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	24
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	24
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik	24
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	24
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i>	24
2.2.2 Jumlah Kegiatan Rapat Dewan Perwakilan Rakyat di Daerah Kabupaten	25
Bengkulu Selatan, 2019-2021	25
<i>Number of Regional House of Representatives' Meeting Activities in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021.....</i>	25
2.2.3 Jumlah Keputusan yang Dikeluarkan Dewan Perwakilan Rakyat di Daerah	26
Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019-2021	26

	Halaman Page
<i>Number of Decision Issued by Regional House of Representatives in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021.....</i>	26
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	27
<i>HUMAN RESOURCES</i>	27
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021	27
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2020 and December 2021</i>	27
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021	29
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2020 and December 2021.....</i>	29
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021	31
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2020 and December 2021.....</i>	31
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH	33
<i>GOVERNMENT FINANCE</i>	33
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021	33
<i>Actual Bengkulu Selatan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021.....</i>	33
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021	35
<i>Actual Bengkulu Selatan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021.....</i>	35
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	37
3.1 PENDUDUK.....	49
<i>POPULATION</i>	49
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	49

	Halaman Page
<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i>	49
3.2 KETENAGAKERJAAN	52
<i>EMPLOYMENT.....</i>	52
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	52
<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i>	52
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	53
<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bengkulu Selatan Regency, 2021.</i>	53
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	55
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2021.....</i>	55
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	56
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i>	56
3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	57
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Sector and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i>	57

	Halaman Page
3.2.6 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	59 59
<i>Number of Registered Jobseeker by Educational Attainment and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i>	<i>59</i>
3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	60 60
<i>Number of Registered Jobseeker by Age Group and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i>	<i>60</i>
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	61
4.1 PENDIDIKAN	75
<i>EDUCATION</i>	<i>75</i>
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022	75 75
<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	<i>75</i>
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022.....	78 78
<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	<i>78</i>
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022	79 79
<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	<i>79</i>
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022	82

	Halaman Page	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	82
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022	85
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	85
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022.....	88
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	88
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022	91
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	91
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022	94
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	94
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022.....	97
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	97

	Halaman Page
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2019– 2021	100
<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2019-2021</i>	<i>100</i>
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020 dan 2021	105
<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bengkulu Selatan Regency, 2020 and 2021.....</i>	<i>105</i>
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020 dan 2021	106
<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bengkulu Selatan Regency, 2020 and 2021.....</i>	<i>106</i>
4.2 KESEHATAN.....	107
<i>HEALTH.....</i>	<i>107</i>
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019-2021	107
<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021</i>	<i>107</i>
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	113
<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i>	<i>113</i>
4.2.3 Jumlah Fasilitas Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020 dan 2021	114
<i>Number of Medical Facilities by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2020 and 2021</i>	<i>114</i>
4.2.4 Jumlah Bayi Lahir dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2017-2021	116
<i>Number of Born Babies and Low Birth Weight Babies in Bengkulu Selatan Regency, 2017-2021.....</i>	<i>116</i>

	Halaman <i>Page</i>
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	117
<i>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</i>	117
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	117
<i>Population by Subdistrict and Religion in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i>	117
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	118
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i>	118
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019-2021	119
<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021</i>	119
4.3.4 Jumlah Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019-2021	122
<i>Number of Issued Marriage Certificate by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021</i>	122
4.4 KEMISKINAN	123
<i>POVERTY</i>	123
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2013–2021	123
<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bengkulu Selatan Regency, 2013–2021</i>	123
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2013–2021	124
<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bengkulu Selatan Regency, 2013–2021</i>	124
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ <i>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</i>	125
5.1 HORTIKULTURA	137
<i>HORTICULTURE</i>	137

	Halaman Page
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021	137
<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2020 and 2021</i>	<i>137</i>
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2020 dan 2021	141
<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2020 and 2021</i>	<i>141</i>
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021	145
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant, 2019–2021</i>	<i>145</i>
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021	147
<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant, 2019–2021</i>	<i>147</i>
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2020 dan 2021	149
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2020 and 2021</i>	<i>149</i>
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2020 dan 2021	151
<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2020 and 2021</i>	<i>151</i>
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2019–2021	153
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2019–2021 ..</i>	<i>153</i>
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2019–2021	154
<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2019–2021</i>	<i>154</i>
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2020 dan 2021	155

	Halaman Page
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2020 and 2021</i>	155
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2020 dan 2021.....	157
<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2020 and 2021</i>	157
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2019– 2021	159
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2019– 2021</i>	159
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2019– 2021	161
<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2019–2021</i>	161
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2020 dan 2021	163
<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2020 and 2021</i>	163
5.1.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021.....	174
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant, 2019– 2021.....</i>	174
5.2 PERKEBUNAN.....	176
<i>ESTATE CROPS</i>	176
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021	176
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2020 and 2021</i>	176
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2020 dan 2021	180
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2020 and 2021</i>	180

	Halaman <i>Page</i>
5.3 PETERNAKAN	184
LIVESTOCK.....	184
5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2020 dan 2021	184
<i>Population of Livestock by Subdistrict and Type of Livestock, 2020 and 2021.....</i>	<i>184</i>
5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), 2020 dan 2021	187
<i>Population of Poultry by Subdistrict and Type of Poultry, 2020 and 2021.....</i>	<i>187</i>
5.4 PERIKANAN	189
FISHERY.....	189
5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan, 2020 dan 2021	189
<i>Number of Capture Fisheries Household by Subdistrict,, 2020 and 2021.....</i>	<i>189</i>
5.4.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan (ton), 2020 dan 2021	190
<i>Production of Capture Fisheries by Subdistrict (ton), 2020 and 2021</i>	<i>190</i>
5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2020 dan 2021	191
<i>Number of Aquaculture Fisheries Household by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2020 and 2021</i>	<i>191</i>
5.4.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis ikan (ton), 2020 dan 2021	192
<i>Production of Aquaculture Fisheries by Subdistrict and Type of Fish (ton), 2020 and 2021</i>	<i>192</i>
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	195
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Unit Layanan Pelanggan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	201

	Halaman Page
Number of installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Customer Services Unit in Bengkulu Selatan Regency, 2021	201
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Layanan Pelanggan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2017–2021	202
Number of Electricity Customers by Customer Services Unit in Bengkulu Selatan Regency, 2017–2021	202
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	203
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2021	203
7. PARIWISATA/TOURISM	205
7.1 Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	211
Number of Hotels, Rooms, and Beds by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2021	211
7.2 Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019-2021	212
Number of Restaurants by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021	212
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	213
8.1 TRANSPORTASI.....	219
TRANSPORTATION	219
8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bengkulu Selatan (km), 2019–2021	219
Length of Roads by Level of Government Authority in Bengkulu Selatan Regency (km), 2019–2021	219
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bengkulu Selatan (km), 2019–2021	220
Length of Roads by Type of Road Surface in Bengkulu Selatan Regency (km), 2019–2021	220

	Halaman Page
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bengkulu Selatan (km), 2019–2021	221
<i>Length of Roads by Condition of Roads in Bengkulu Selatan Regency (km), 2019–2021</i>	<i>221</i>
8.2 KOMUNIKASI.....	222
<i>COMMUNICATION.....</i>	<i>222</i>
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2018–2021	222
<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2018–2021</i>	<i>222</i>
8.2.2 Jumlah Tower Jaringan Komunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019–2021	223
<i>Number of Communication Network Tower by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019–2021</i>	<i>223</i>
8.2.3 Jumlah Tower Jaringan Interkoneksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019–2021	224
<i>Number of Interconnection Network Tower by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019–2021</i>	<i>224</i>
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	225
9.1 Jumlah Industri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019–2021	231
<i>Number of Industry by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019–2021</i>	<i>231</i>
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	232
<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i>	<i>232</i>
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	233
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bengkulu Selatan (rupiah), 2020 dan 2021	241
<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Bengkulu Selatan Regency (rupiahs), 2020 and 2021</i>	<i>241</i>

	Halaman Page
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020 dan 2021..... <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bengkulu Selatan Regency, 2020 and 2021.....</i>	242 242
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bengkulu Selatan Regency, 2020 and 2021.....</i>	243 243
11. PERDAGANGAN/TRADE	245
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bengkulu Selatan Regency, 2019–2021</i>	251 251
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	253
12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN	263
<i>GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF BENGKULU SELATAN REGENCY.....</i>	263
12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2017–2021</i>	263 263
12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017–2021..... <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2017–2021</i>	265 265
12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2017–2021.....</i>	267 267
12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2021</i>	269 269

12.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2017–2021	271
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2017–2021</i>	<i>271</i>
12.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bengkulu Selatan (miliar rupiah), 2017–2021	272
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bengkulu Selatan Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	<i>272</i>
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	273
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2017–2021	281
	<i>Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2017–2021</i>	<i>281</i>
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2017–2021	282
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2017–2021...</i>	<i>282</i>
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2017–2021	283
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2017–2021.....</i>	<i>283</i>
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2017–2021	284
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2017–2021</i>	<i>284</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan (%), 2021	7
<i>Percentage of Area by Subdistrict (%), 2021</i>	<i>7</i>
2.1 Persentase ASN Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan (%) , 2021.....	21
<i>Percentage of Civil Servant by Sex in Bengkulu Selatan Regency (%), 2021</i>	<i>21</i>
3.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021	47
<i>Population of 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bengkulu Selatan Regency, 2021</i>	<i>47</i>

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

Jumlah Hari Hujan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021

Number of Rainy Days in Bengkulu Selatan Regency, 2021

45,1

Persen/Percent

Rata-Rata Harian Penyinaran Matahari di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021

Average of Sunshine Duration in Bengkulu Selatan Regency, 2021

199 Hari/Days

Luas Wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan

Total Land Area of Bengkulu Selatan Regency

1.186,10
Km²

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Bengkulu Selatan terletak antara $4^{\circ}9'39''$ – $4^{\circ}33' 34''$ Lintang Selatan dan antara $102^{\circ}47'45''$ – $103^{\circ}17'18''$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografinya, Bengkulu Selatan memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Seluma, Selatan – Kabupaten Kaur; Barat - Samudera Hindia; Timur – Propinsi Sumatera Selatan.
3. Bengkulu Selatan terdiri dari 11 Kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Manna
 - Kecamatan Kota Manna
 - Kecamatan Kedurang
 - Kecamatan Bunga Mas
 - Kecamatan Pasar Manna
 - Kecamatan Kedurang Ilir
 - Kecamatan Segnim
 - Kecamatan Air Nipis
 - Kecamatan Pino
 - Kecamatan Pino Raya
 - Kecamatan Ulu Manna
4. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
5. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
6. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
7. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian

TECHINCAL NOTES

1. *Astronomically, Bengkulu Selatan is located between $4^{\circ}9'39''$ – $4^{\circ}33' 34''$ South latitude, and between $102^{\circ}47'45''$ - $103^{\circ}17'18''$ East Logitude.*
2. *In terms of geographic position, Bengkulu Selatan has boundaries as follows: North – Bengkulu Selatan Regency; South – Kaur Regency; West - Indian Ocean; East – Sumatera Selatan Province.*
3. *Bengkulu Selatan has 11 Subdistrict;*
 - *Manna Subdistrict*
 - *Kota Manna Subdistrict*
 - *Kedurang Subdistrict*
 - *Bunga Mas Subdistrict*
 - *Pasar Manna Subdistrict*
 - *Kedurang Ilir Subdistrict*
 - *Segnim Subdistrict*
 - *Air Nipis Subdistrict*
 - *Pino Subdistrict*
 - *Pino Raya Subdistrict*
 - *Ulu Manna Subdistrict*
4. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
5. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
6. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
1. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the*

7. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan dataran rendah yang terletak diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
8. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
7. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district which the largest part of the village/sub-district area is a low area between two mountains or area that has lower position than the surrounding areas.*
8. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plain, flat, and stretched.*

ULASAN

DESCRIPTION

Bengkulu Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 74 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi $409^{\circ}39'' - 4033^{\circ}34''$ Lintang Selatan dan antara $102047'45'' - 103017'18''$ Bujur Timur. Luas wilayah Bengkulu Selatan, adalah berupa daratan seluas 1.186,10 km².

Akhir tahun 2021, wilayah administrasi Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari 11 wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Manna (33,17 km²), Bunga Mas (35,08 km²), Kota Manna (32,16 km²), Pasar Manna (5,84 km²), Kedurang (234,55 km²), Kedurang Ilir (58,20 km²), Segnim (61,52 km²), Air Nipis (203,28 km²), Pino (61,88 km²), Ulu Manna (236,92 km²), serta Pino Raya (223,50 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari:

- $0\text{ m} - 100\text{ m} = 50,88\%$
- $100\text{ m} - 500\text{ m} = 35,08\%$
- $500\text{ m keatas} = 14,04\%$

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Kecamatan:

1. Kota Manna – Kayu Kunyit : 8,8 km.
2. Kota Manna – Gindosuli 16,4 km.
3. Kota Manna – Kota Medan : 5 km.
4. Kota Manna – Pasar Bawah : 5,8 km.
5. Kota Manna – Tanjung Alam : 36 km.
6. Kota Manna – Lubuk Ladung : 23,3 km.
7. Kota Manna – Pasar Baru : 21,5 km.
8. Kota Manna – Suka Negeri : 30,3 km.
9. Kota Manna - Masat : 13,6 km.
10. Kota Manna – Simpang Pino : 23,2 km
11. Kota Manna – Pasar Pino : 9,6 km

Bengkulu Selatan is an area with average high around 74 meters of sea surface, it is located between $409^{\circ}39'' - 4033^{\circ}34''$ south latitude, $102047'45'' - 103017'18''$ Bujur Timur east longitude. Bengkulu Selatan Regency area is shaped in landby 1.186,10 km².

In 2021, Bengkulu Selatan is divided into twelve regencies and one city, is Manna subdistrict (33,17 km²), Bunga Mas subdistrict (35,08 km²), Kota Manna subdistrict (32,16 km²), Pasar Manna subdistrict (5,84 km²), Kedurang subdistrict (234,55 km²), Kedurang Ilir subdistrict (58,20 km²), Segnim subdistrict (61,52 km²), Air Nipis subdistrict (203,28 km²), Pino subdistrict (61,88 km²), Ulu Manna subdistrict (236,92 km²), serta Pino Raya subdistrict (223,50 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Bengkulu Selatan Regency consists of:

- $0\text{ m} - 100\text{ m} = 50,88\%$
- $100\text{ m} - 500\text{ m} = 35,08\%$
- $500\text{ m keatas} = 14,04\%$

Distance between Province Capital to Regencies/City:

1. Kota Manna – Kayu Kunyit : 8,8 km.
2. Kota Manna – Gindosuli 16,4 km.
3. Kota Manna – Kota Medan : 5 km.
4. Kota Manna – Pasar Bawah : 5,8 km.
5. Kota Manna – Tanjung Alam : 36 km.
6. Kota Manna – Lubuk Ladung : 23,3 km.
7. Kota Manna – Pasar Baru : 21,5 km.
8. Kota Manna – Suka Negeri : 30,3 km.
9. Kota Manna - Masat : 13,6 km.
10. Kota Manna – Simpang Pino : 23,2 km
11. Kota Manna – Pasar Pino : 9,6 km

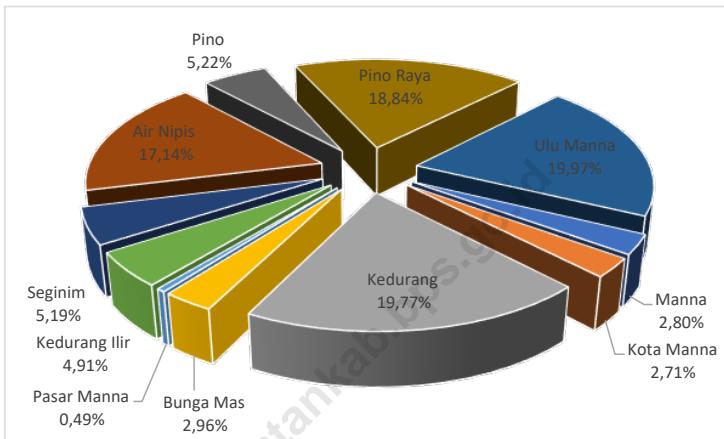
Wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Seluma, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Kaur, dan bagian barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

The Region of Bengkulu Selatan Regency has a border with Seluma Regency on the north, a border with South Sumatera Province on the east, a border with Kaur Regency on the south, and a border with Indian Ocean on the west.

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

Gambar 1.1
Figures

Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Percentage of Area by Subdistrict (%), 2021



<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2021
Table 1.1.1 Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Manna	Kayu Kunyit	33,17
Kota Manna	Ibul	32,16
Kedurang	Tanjung Alam	234,55
Bunga Mas	Gindosuli	35,08
Pasar Manna	Pasar Bawah	5,84
Kedurang Ilir	Lubuk Ladung	58,20
Seginim	Pasar Baru	61,52
Air Nipis	Suka Negeri	203,28
Pino	Masat	61,88
Pino Raya	Pasar Pino	223,50
Ulu Manna	Simpang Pino	236,92
Kabupaten Bengkulu Selatan	Kota Manna (Pagar Dewa)	1 186,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Manna	2,80	-
Kota Manna	2,71	-
Kedurang	19,77	-
Bunga Mas	2,96	-
Pasar Manna	0,49	-
Kedurang Ilir	4,91	-
Seginim	5,19	-
Air Nipis	17,14	-
Pino	5,22	-
Pino Raya	18,84	-
Ulu Manna	19,97	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	100,00	-

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan / *BPS-Statistics of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2021**
Altitude and Distance to the Capital, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Manna	52	7
Kota Manna	49	4
Kedurang	73	35
Bunga Mas	41	17
Pasar Manna	39	5,1
Kedurang Ilir	54	25
Seginim	63	24
Air Nipis	164	30
Pino	147	14
Pino Raya	33	11
Ulu Manna	154	22
Kabupaten Bengkulu Selatan	35	1

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan / BPS-Statistics of Bengkulu Selatan Regency

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Bengkulu, 2021
Observation of Climate Elements By Months at Bengkulu Station, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (2)	Rata-rata Average (3)	Maksimum Maximum (4)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)
Januari/January	20,9	27,0	32,8	52,0	82,00	100,00
Februari/February	21,2	27,3	33,4	46,0	82,1	100,0
Maret/March	21,1	27,1	33,8	58,0	84,6	100,0
April/April	21,6	27,3	33,0	58,0	83,8	100,0
Mei/May	21,6	27,7	34,6	49,0	84,9	100,0
Juni/June	21,4	27,1	33,4	51,0	83,8	98,0
Juli/July	21,7	27,1	34,4	48,0	82,3	100,0
Agustus/August	22,5	26,8	32,7	58,0	84,7	100,0
September/September	22,3	26,9	33,3	52,0	84,7	99,0
Oktober/October	22,0	26,7	33,2	55,0	85,1	100,0
November/November	22,3	27,1	33,4	49,0	81,5	99,0
Desember/December	22,6	27,4	32,5	57,0	82,7	99,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum (8)	Rata-rata <i>Average</i> (9)	Maksimum <i>Maximum</i> (10)	Minimum (11)	Rata-rata <i>Average</i> (12)	Maksimum <i>Maximum</i> (13)
Januari/ <i>January</i>	CALM	4,9	20,0	1002,0	1006,3	1010,1
Februari/ <i>February</i>	CALM	5,1	24,0	1002,6	1007,0	1010,9
Maret/ <i>March</i>	CALM	4,3	17,0	1002,2	1006,8	1012,3
April/ <i>April</i>	CALM	4,7	19,0	1002,2	1007,6	1011,4
Mei/ <i>May</i>	CALM	3,8	15,0	1001,6	1006,2	1011,4
Juni/ <i>June</i>	CALM	4,2	20,0	1003,4	1008,1	1012,1
Juli/ <i>July</i>	CALM	4,2	15,0	1002,8	1007,4	1012,1
Agustus/ <i>August</i>	CALM	4,4	14,0	1003,1	1007,8	1013,0
September/ <i>September</i>	CALM	5,1	20,0	1002,8	1007,3	1011,7
Oktober/ <i>October</i>	CALM	4,5	17,0	1003,2	1007,7	1013,6
November/ <i>November</i>	CALM	5,3	20,0	1002,1	1006,5	1010,6
Desember/ <i>December</i>	CALM	4,9	14,0	1004,2	1007,6	1010,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation</i> (mm)	Jumlah Hari Hujan <i>Number of Rainy Days</i> (day)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	504,0	15	28,5
Februari/February	266,2	15	47,5
Maret/March	274,2	19	46,3
April/April	141,5	15	49,2
Mei/May	411,0	18	46,1
Juni/June	203,0	14	55,6
Juli/July	204,5	10	56,3
Agustus/August	235,7	14	55,6
September/September	311,9	18	43,9
Oktober/October	464,9	22	41,3
November/November	206,8	17	38,4
Desember/December	318,1	22	42,7

Sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno

Source : Fatmawati Soekarno Meteorology Station

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan

Number Of Regional House Of Representatives's Members In Bengkulu Selatan Regency

25

Laki-laki / Male



0

Perempuan /
Female

Jumlah Anggota DPRD Bengkulu Selatan Menurut Partai Politik

Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties in Bengkulu Selatan Regency



PDI
PERJUANGAN

4

Orang/
Person



GERINDRA
GERAKAN INDONESIA RAYA

3

Orang/
Person



PKP
INDONESIA

2

Orang/
Person



PARTAI NasDem
GERAKAN PERUBAHAN

4

Orang/
Person



GOLONGAN KARYA

3

Orang/
Person



PARTAI BERKAT

1

Orang/
Person



PARTAI DEMOKRAT

4

Orang/
Person



PAN
PARTAI ANAK bangsa NASIONAL

3

Orang/
Person



PARTAI PERINDO
PERSATUAN INDONESIA

1

Orang/
Person



<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Bengkulu Selatan periode 2016–2020 terdiri dari bupati, wakil bupati, DPRD, sekretaris daerah, kantor, pelaksana teknis negara dan dinas-dinas.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Bengkulu Selatan Regency period 2011–2016 consists of regent, vice regent, regional house of representatives, the regional secretariat, offices, technical implementation of state , and agencies.*

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Perubahan penyelenggaraan pemerintah dari sistem sentralistik menjadi desentralistik melalui otonomi daerah memberikan dampak positif bagi daerah. Pemerintah daerah diberi peluang atau kesempatan untuk menyelenggarakan pemerintahan secara lebih mandiri. Salah satu dampak positif dari pelaksanaan otonomi daerah adalah terjadinya pemekaran daerah provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Seiring dengan hal tersebut, di Kabupaten Bengkulu Selatan juga mengalami pemekaran kecamatan. Tujuan dari pemekaran ini adalah agar pelayanan pemerintah kepada masyarakat lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat mempercepat pembangunan daerah. Sampai dengan tahun 2021 Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari 11 (sebelas) kecamatan, yaitu 142 desa dan 16 kelurahan.

Pemilihan umum tahun 2019 menghasilkan anggota legislatif dengan jumlah 25 orang dari 9 partai politik. Partai Nasdem, PDIP dan Partai Demokrat merupakan partai terbesar dengan masing-masing 4 anggota yang menduduki kursi legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bengkulu Selatan, kemudian disusul Partai Golkar, Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) dan Partai Amanat Nasional dengan jumlah 3 anggota legislatif. Kemudian Partai PKPI

The changes in the Government's Administration which is from the centralized system to the decentralized through regional autonomy gives positive impacts for the regions. Local governments are given the opportunity to govern more independently. One positive impact of the implementation of regional autonomy is the division of provinces and regencies/cities throughout Indonesia.

Along with that matter, in Bengkulu Selatan Regency there are also subdistrict divisions. The purpose of this division is to make public services run more effectively and efficiently, which is expected to accelerate regional development. Up to 2021 Bengkulu Selatan Regency consists of 11 (eleven) subdistrict, 142 villages and 16 kelurahan.

The general election in 2019 resulted in 25 legislators from 10 political parties. Nasdem, PDIP and Demokrat is the largest party each with 4 members occupying legislative seats in The Regional House of Representatives (DPRD) of Bengkulu Selatan Regency, followed by Golkar, Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) and Partai Amanat Nasional with 3 legislators. And then PKPI is with 2 legislators and the party with the fewest occupied legislative seat is Berkarya and persatuan indonesia party with 1 legislator. All of legislators is 25 males.

dengan jumlah 2 anggota legislatif, dan yang paling sedikit menduduki kursi legislatif berasal dari Partai Berkarya dan Partai Persatuan Indonesia yaitu 1 anggota legislatif. Semua anggota legislatif adalah laki-laki sebanyak 25 orang.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sekarang sudah berganti nama menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) dikelompokkan dalam tiga kelompok, yaitu Sekretariat Daerah, OPD, dan Badan/Kantor organisasi. Ketiga kelompok ini bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Bengkulu Selatan. Pada tahun 2021, jumlah ASN di lingkungan Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan sejumlah 4.217 orang yang terdiri dari 1.822 pegawai laki-laki dan 2.395 pegawai perempuan.

Civilian Servants that has now been changed into Civilian State Apparatus (ASN) are categorized into three groups, namely Regional Secretariat, Services, and Unit of Agencies/Inspectorates/Offices/Organizations. These three groups are working in the Local Government (Pemda) of Bengkulu Selatan Regency. In 2021, the number of ASN in the Pemda of Bengkulu Selatan Regency is 4.217; 1.822 males and 2.395 females employee.

Gambar 2.1
Figures

Persentase ASN Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan (%), 2021
Percentage of Civil Servant by Sex in Bengkulu Selatan Regency (%), 2021

Jumlah PNS Pemerintah Kab. Bengkulu Selatan



<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2017–2021
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Manna	18	18	18	18	18
Kota Manna	11	11	11	11	11
Kedurang	19	19	19	19	19
Bunga Mas	10	10	10	10	10
Pasar Manna	9	9	9	9	9
Kedurang Ilir	12	12	12	12	12
Seginim	22	22	22	22	22
Air Nipis	10	10	10	10	10
Pino	16	16	16	16	16
Pino Raya	22	21	21	21	21
Ulu Manna	10	10	10	10	10
Kabupaten Bengkulu Selatan	159	158	158	158	158

Catatan/Note:¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Souce: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Bengkulu Selatan, 2021**
**Number of Regional House of Representatives's Members
by Political Parties and Sex in Bengkulu Selatan Regency,
2021**

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	0	0	0
Partai Gerakan Indonesia Raya	3	0	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	0	4
Partai Golongan Karya	3	0	3
Partai Nasdem	4	0	4
Partai Gerakan Perubahan Indonesia	0	0	0
Partai Berkarya	1	0	1
Partai Keadilan Sejahtera	0	0	0
Partai Persatuan Indonesia	1	0	1
Partai Persatuan Pembangunan	0	0	0
Partai Solidaritas Indonesia	0	0	0
Partai Amanat Nasional	3	0	3
Partai Hati Nurani Rakyat	0	0	0
Partai Demokrat	4	0	4
Partai Bulan Bintang	0	0	0
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2	0	2
Kabupaten Bengkulu Selatan	25	0	25

Sumber : DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : DPRD of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 2.2.2

Jumlah Kegiatan Rapat Dewan Perwakilan Rakyat di Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019-2021
Number of Regional House of Representatives' Meeting Activities in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021

Kegiatan Rapat Meeting Activities	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Paripurna/Plenary	27	26	29
Badan/Panitia Musyawarah/ <i>Deliberation Committee</i>	22	18	20
Badan/Panitia Anggaran/ <i>Budgetting Committee</i>	17	18	18
Panitia Khusus/ <i>Special Committee</i>	4	5	3
Fraksi/ <i>Fraction</i>	14	13	15
Rapat Gabungan Komisi/ <i>Joint Commision Meeting</i>	20	20	25
Rapat Komisi/<i>Commision Meeting</i>	72	73	74
Komisi I/ <i>Commision I</i>	25	24	24
Komisi II/ <i>Commision II</i>	23	24	26
Komisi III/ <i>Commision III</i>	24	25	24
Jumlah/Total	176	173	184

Sumber : DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : DPRD of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 2.2.3

Jumlah Keputusan Yang Dikeluarkan Dewan Perwakilan Rakyat di Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019-2021
Number of Decision Issued by Regional House of Representatives in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021

Keputusan Decision	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Peraturan yang Disahkan/ <i>Approved Regulations</i>	6	6	6
Keputusan DPRD/Pimpinan DPRD/DPRD/Head of DPRD's <i>Decision</i>	32	33	12
Keputusan Badan Musyawarah/ <i>Deliberation Committee's</i> <i>Decision</i>	29	27	32
Keputusan Badan Anggaran/ <i>Budgetting Committee's Decision</i>	2	5	2
Jumlah/Total	69	71	52

Sumber : DPRD Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : DPRD of Bengkulu Selatan Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2020 and December 2021

Jabatan Occupation	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
JPT Pratama	26	2	28
Administrator/Administrator	42	14	56
Pengawas/Supervisor	142	103	245
Fungsional Guru/Teacher <i>Functional</i>	596	884	1 480
Fungsional Medis/Medical <i>Functional</i>	140	493	633
Fungsional Teknis/Technical <i>Functional</i>	75	49	124
Fungsional Umum/Staff General <i>Functional</i>	661	787	1 448
Jumlah/Total	1 682	2 332	4 014

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan Occupation	Laki-laki Male	2021	
		Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
JPT Pratama	28	2	30
Administrator/Administrator	86	24	110
Pengawas/Supervisor	227	176	403
Fungsional Guru/Teacher <i>Functional</i>	562	843	1 405
Fungsional Medis/Medical <i>Functional</i>	138	499	637
Fungsional Teknis/Technical <i>Functional</i>	82	56	138
Fungsional Umum/Staff General <i>Functional</i>	699	795	1 494
Jumlah/Total	1 822	2 395	4 217

Sumber : Badan Kepegawaian Negara

Source : *The National Civil Servant Office*

Tabel 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex,
December 2020 and December 2021**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD/ <i>Up to Primary School</i>	4	1	5
SMP/Sederajat/ <i>General Vocational Junior High School</i>	10	2	12
SMA/Sederajat/ <i>General/Vocational Senior High School</i>	293	158	451
Diploma I, II/Akta I, II/ <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	72	55	127
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	95	431	526
Diploma IV/Sarjana <i>Diploma IV/Bachelor</i>	1 085	1 563	2 648
Tingkat Magister/Doktor/PhD <i>Master/Doctor/PhD Degree</i>	123	122	245
Jumlah/Total	1 682	2 332	4 014

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD/ <i>Up to Primary School</i>	2	1	3
SMP/Sederajat/ <i>General Vocational Junior High School</i>	9	1	10
SMA/Sederajat/ <i>General/Vocational Senior High School</i>	260	129	389
Diploma I, II/Akta I, II/ <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	53	46	99
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	88	407	495
Diploma IV/Sarjana <i>Diploma IV/Bachelor</i>	1 244	1 666	2 910
Tingkat Magister/Doktor/PhD <i>Master/Doctor/PhD Degree</i>	166	145	311
Jumlah/Total	1 822	2 395	4 217

Sumber : Badan Kepegawaian Negara
Source : The National Civil Servant Office

Tabel 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2020 and December 2021

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	2	1	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	-	5
Golongan I/Range I	8	1	9
5. II/A (Pengatur Muda)	22	5	27
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	55	34	89
7. II/C (Pengatur)	61	172	233
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	88	56	144
Golongan II/Range II	226	267	493
9. III/A (Penata Muda)	188	304	492
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	203	393	596
11. III/C (Penata)	284	454	738
12. III/D (Penata Tingkat I)	278	381	659
Golongan III/Range III	953	1 532	2 485
13. IV/A (Pembina)	330	312	642
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	142	218	360
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	23	2	25
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	495	532	1 027
Jumlah/Total	1 682	2 332	4 014

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	3	1	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	-	4
Golongan I/Range I	7	1	8
5. II/A (Pengatur Muda)	17	4	21
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	48	23	71
7. II/C (Pengatur)	50	158	208
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	82	44	126
Golongan II/Range II	197	229	426
9. III/A (Penata Muda)	172	241	413
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	178	387	565
11. III/C (Penata)	376	517	893
12. III/D (Penata Tingkat I)	384	497	881
Golongan III/Range III	1 110	1 642	2 752
13. IV/A (Pembina)	326	286	612
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	158	235	393
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	2	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	508	523	1 031
Jumlah/Total	1 822	2 395	4 217

Sumber : Badan Kepegawaian Negara
 Source : *The National Civil Servant Office*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Bengkulu Selatan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018 (1)	2019 (2)	2019 (3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	67 243 734	80 219 974	
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	9 691 801	9 773 664	
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 776 127	1 504 453	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2 570 494	2 070 652	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	53 205 312	66 871 205	
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	719 220 826	788 676 766	
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	5 300 784	5 526 588	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	8 311 241	5 575 806	
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	554 135 555	571 629 612	
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	151 473 246	205 944 760	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	127 806 678	140 262 689	
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	9 036 376	
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	30 418 613	21 412 252	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	97 388 065	109 814 061	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-	
3.6 Dana Desa/Village Fund	-	-	
3.7 Lainnya/Others	-	-	
Jumlah/Total	914 271 238	1 009 159 429	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	61 399 968	71 873 735
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	9 417 299	9 058 187
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 087 468	2 304 755
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2 150 687	2 365 619
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	48 744 514	58 145 174
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	785 327 995	717 015 748
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	7 954 147	9 973 014
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	6 843 963	8 152 419
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	519 472 760	513 903 304
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	251 057 125	184 987 011
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	133 519 581	186 229 577
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	5 422 865
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	13 747 237	46 898 431
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	110 975 195	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Dana Desa/Village Fund	-	110 975 195
3.7 Lainnya/Others	8 797 149	22 933 086
Jumlah/Total	980 247 544	975 119 060

Sumber : BPKAD Kabupaten Bengkulu Selatan
 Source : BPKAD of Bengkulu Selatan Regency

**Tabel
Table 2.4.2**

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Bengkulu Selatan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2018		2019	
	(1)	(2)	(3)	
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures		562 571 527		589 799 970
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures		392 829 860		401 278 129
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures		-		-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures		-		-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures		7 615 286		12 354 150
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures		4 992 500		4 308 900
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure		-		-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures		157 133 881		171 858 791
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures		-		-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures		327 182 489		425 479 062
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures		31 818 964		35 786 973
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures		199 819 928		232 281 649
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure		95 543 597		157 410 440
Jumlah/Total		889 754 016		1 015 279 032

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	503 185 343	605 428 528
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	386 220 404	422 593 474
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	42 011 950	16 042 846
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	2 899 400	1 428 400
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	56 756 116	165 351 068
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	15 297 473	12 740
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	389 094 018	316 156 521
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	37 191 118	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	188 461 588	207 364 674
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	163 441 312	108 791 847
Jumlah/Total	892 279 361	921 585 049

Sumber : BPKAD Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : BPKAD of Bengkulu Selatan Regency

Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Bengkulu Selatan 2021

The Number of Labor Force in Bengkulu Selatan Regency 2021

98.213 Jiwa/*People*

95.713

Bekerja/
Working

2.500

Pengangguran/
Unemployment



**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas
yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
Menurut Jenis Kelamin**

*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During
The Previous Week by Sex*

53.596

Laki-laki/*Male*

42.117

Perempuan/*Female*



<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsian. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components,

komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2012–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
1. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
2. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
5. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/

such as birth, death, and migration. Indonesia's 2012–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
1. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
2. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
3. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
4. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
5. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
6. *Household is an individual or group*

sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
10. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja

of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

7. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
8. **Average household size** is the average number of household members per household.
9. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
10. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn*

- keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

- 20. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- 21. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
- 22. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- 19. Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 20. Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
- 21. Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
- 22. Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

ULASAN	<i>Description</i>
Kependudukan	<i>Population</i>
Penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2020 mencapai 166.249 jiwa, sedangkan pada tahun 2021 mencapai 167.989 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2021 sebesar 103,95. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103-104 penduduk laki-laki.	<i>The population of Bengkulu Selatan Regency in 2020 reaches 166.249 people, while in 2021 reaches 167.989 people. The population sex ratio in Bengkulu Selatan Regency in 2021 is 103,95. This shows that for every 100 female population, there are 103-104 male population.</i>
Angkatan kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, sementara tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Penduduk kurang dari 15 tahun meski telah bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya tidak termasuk dalam angkatan kerja. Angkatan kerja sebagai bagian dari aspek demografi memiliki kecenderungan meningkat atau menurun sesuai perubahan yang dialami oleh penduduk. Hal ini dikarenakan faktor alamiah, yakni kelahiran, kematian, dan pergeseran jumlah penduduk.	<i>The labor force is the population aged 15 years or above who are currently working, not working temporarily, or looking for jobs. The population aged below 15 who are working to meet their needs are not included as the labor force. The labor force as part of demography have the tendency to increase or decrease in accordance with the changes experienced by the population. This is due to natural factors, such as birth, death, and population shifting.</i>
Angka pengangguran didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan namun belum mulai bekerja.	<i>The unemployment rate is defined as the population of working age who are looking for jobs, preparing businesses, finding it impossible to get a job but have not started working yet. Percentage of The labor force in Bengkulu Selatan</i>

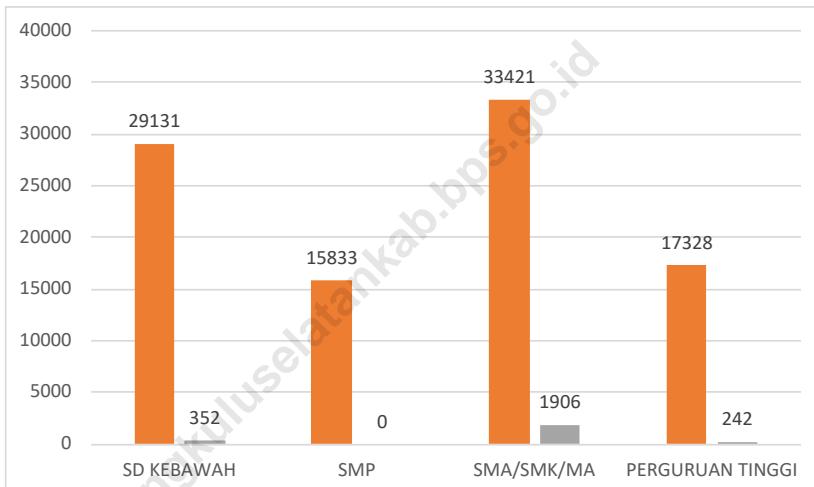
Persentase angkatan kerja di Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2021 sebanyak 73,95 persen orang sedangkan tingkat pengangguran sebesar 2,54 persen.

Regency in 2021 is 73,95 percent, while the unemployment rate is 2,54 percent.

Gambar 3.1
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021

Population of 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bengkulu Selatan Regency, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2020 ¹ (1)	2021 ² (2)	2010-2020 ³ (4)	2020-2021 ⁴ (5)
Manna	16 303	16 579	2,14	2,26
Kota Manna	31 807	32 187	1,64	1,60
Kedurang	11 990	12 118	1,51	1,43
Bunga Mas	6 828	6 906	1,58	1,53
Pasar Manna	17 954	17 919	0,24	0,00
Kedurang Ilir	8 944	9 093	2,10	2,23
Seginim	17 174	17 317	1,27	1,11
Air Nipis	12 441	12 615	1,84	1,87
Pino	12 775	12 876	1,23	1,06
Pino Raya	21 938	22 229	1,77	1,77
Ulu Manna	8 095	8 150	1,12	0,91
Kabupaten Bengkulu Selatan	166 249	167 989	1,47	1,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2020 ¹ (6)	2021 ² (7)	2020 ¹ (8)	2021 ² (9)
Manna	9,81	9,87	492	500
Kota Manna	19,13	19,16	989	1 001
Kedurang	7,21	7,21	51	52
Bunga Mas	4,11	4,11	195	197
Pasar Manna	10,80	10,67	3 074	3 068
Kedurang Ilir	5,38	5,41	154	156
Seginim	10,33	10,31	279	281
Air Nipis	7,48	7,51	61	62
Pino	7,68	7,66	206	208
Pino Raya	13,20	13,23	98	99
Ulu Manna	4,87	4,85	34	34
Kabupaten Bengkulu Selatan	100,00	100,00	140	142

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	
	2021		2020 ¹	2021 ²
	(1)	(10)	(11)	(12)
Manna	8 470	8 109	104,30	104,45
Kota Manna	16 296	15 891	102,59	102,55
Kedurang	6 250	5 868	106,62	106,51
Bunga Mas	3 480	3 426	101,77	101,58
Pasar Manna	8 917	9 002	99,33	99,06
Kedurang Ilir	4 686	4 407	106,51	106,33
Seginim	8 824	8 493	104,16	103,90
Air Nipis	6 493	6 122	106,15	106,06
Pino	6 533	6 343	103,20	102,99
Pino Raya	11 471	10 758	106,75	106,63
Ulu Manna	4 202	3 948	106,82	106,43
Kabupaten Bengkulu Selatan	85 622	82 367	104,08	103,95

Catatan/*Note:*¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The result of 2020 Population Census (September)*

²Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020-2023 (Mid Year/June)*

³Laju Pertumbuhan Penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/*The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*

⁴Laju Pertumbuhan Penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/*The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*

⁵Luas Kabupaten dan Kecamatan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2020 tanggal 21 Januari 2020/*Regency and Subdistricts area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 9/2020, January 21st 2020*

Sumber/*Source:* BPS dan Kementerian Dalam Negeri/*BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2021

Kegiatan Utama Main Activity (1)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Total (4)
Angkatan Kerja/ Economically Active	55 383	42 830	98 213
Bekerja/Working	53 596	42 117	95 713
Pengangguran Terbuka/ Unemployment	1 787	713	2 500
Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive	11 041	23 562	34 603
Sekolah/Attending School	4 276	5 380	9 656
Mengurus Rumah Tangga/ Housekeeping	4 568	16 131	20 699
Lainnya/Others	2 197	2 051	4 248
Jumlah/Total	66 424	66 392	132 816

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Source : BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bengkulu Selatan Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	29 131	352	29 483	98,81
1	15 833	-	15 833	100
2	33 421	1 906	35 327	94,60
3	17 328	242	17 570	98,62
Jumlah/Total	95 713	2 500	98 213	97,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	10 572	40 055	73,61
1	10 855	26 688	59,33
2	10 096	45 423	77,77
3	3 080	20 650	85,08
Jumlah/Total	34 603	132 816	73,95

- Catatan/*Note*:¹
- 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 - 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 - 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 - 3. Perguruan Tinggi/Collage
- ²
- 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 - 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 - 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 - 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.3**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	6 546	5 042	11 588
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	20 079	6 657	26 736
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 793	486	3 279
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	12 341	11 639	23 980
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Worker in Agriculture</i>	3 598	2 945	6 543
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Worker in Non Agriculture</i>	3 821	767	4 588
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 418	14 581	18 999
Jumlah/Total	53 596	42 117	95 713

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
Source : BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.4**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2021

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	1 621	968	2 589
20 - 24	3 941	3 405	7 346
25 - 29	5 134	4 558	9 692
30 - 34	6 218	4 556	10 774
35 - 39	7 144	5 749	12 893
40 - 44	6 800	5 853	12 653
45 - 49	6 121	5 008	11 129
50 - 54	4 928	4 214	9 142
55 - 59	4 078	3 252	7 330
60 +	7 611	4 554	12 165
Jumlah/Total	53 596	42 117	95 713

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
Source : BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Sector and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Employment Sector</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian,Kehutanan,dan Perikanan/ <i>Agriculture,Forestry, and Fishery</i>	27 482	16 571	44 053
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Excavation</i>	217	151	368
Industri Pengolahan/ <i>Processing Industry</i>	2 800	2 365	5 165
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	93	-	93
Pengadaan Air,Pengelolaan Sampah,Limbah,dan Daur Ulang/ <i>Procurement of Water,Waste Management, and Recycling</i>	-	-	-
Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 959	-	3 959
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade,Reparation and Maintenance of Car and Motorcycle</i>	7 617	8 434	16 051
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	1 510	108	1 618
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Provision of Accommodation and Beverages</i>	4 078	3 252	7 330

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.5*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Employment Sector</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	147	117	264
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Services</i>	358	65	423
Real Estate/ <i>Real Estate</i>	-	-	-
Jasa Perusahaan/ <i>Company Services</i>	482	-	482
Administrasi Pemerintahan,Pertahanan,dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government</i> <i>Administration, Defense, and Compulsory Social Insurance</i>	4 992	2 832	7 824
Jasa Pendidikan/ <i>Educational Services</i>	1 844	4 270	6 114
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health and Social Activity Services</i>	786	2 667	3 453
Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	496	1 590	2 086
Jumlah/Total	53 596	42 117	95 713

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
 Source : BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6

**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021**
**Number of Registered Jobseeker by Educational Attainment
and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2021**

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar (SD) <i>Not/Not Yet Finished Elementary School</i>	4	4	8
Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i>	4	2	6
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	12	-	12
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	72	44	116
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	32	23	55
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	4	6	10
Diploma IV/Sarjana <i>Diploma IV/Bachelor</i>	24	29	53
Jumlah/Total	152	108	260

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Selatan
Source : *Regional Employment and Transmigration Agency of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 3.2.7

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021
Number of Registered Jobseeker by Age Group and Sex in Bengkulu Selatan Regency, 2021

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	19	11	30
20 - 29	101	83	184
30 - 44	40	-	40
45 - 54	6	-	6
55 +	-	-	-
Jumlah/Total	166	94	260

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Selatan

Source : Regional Employment and Transmigration Agency of Bengkulu Selatan Regency

Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021*Number of Worship Facilities in Bengkulu Selatan Regency, 2021***Jumlah Bayi Lahir
di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021***Number of Births
in Bengkulu Selatan Regency, 2021***2.762** Jiwa/People**Jumlah Fasilitas Sekolah
di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021***Number of School Facility
in Bengkulu Selatan Regency, 2021*

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 - 1. Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 - 2. Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 - 3. Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar / ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 - 4. Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/ kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 - 5. Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri
- 1. Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 - 1. Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 - 2. Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 - 3. Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
 - 4. Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
 - 5. The Education System in Indonesia**

atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2015 about The National Education System).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

- 8. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 9. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- 10. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- 12. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri
- 8. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
- 9. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
- 10. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
- 11. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).
- 12. Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of

Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
17. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi

the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
14. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
15. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
16. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and reflare tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
17. **The treatment success rate for**

(dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui

new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

18. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

19. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

20. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

21. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

22. Pipe water is a water source that comes

instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
24. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

23. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
24. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
25. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
26. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
27. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of

28. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delikaduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

30. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami,

population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

28. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

29. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

- gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
31. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang
30. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
31. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
32. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
33. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
34. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
35. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
36. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

- diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 38. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 39. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
40. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan** ($Poverty Gap Index-P_1$) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan** ($Poverty Severity Index-P_2$) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi
37. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
38. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
39. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
40. **Poverty Measures**
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 - Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights

ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN	Description
Keadaan sosial penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan digambarkan dalam beberapa variabel antara lain pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, keamanan, agama dan fasilitas layanan sosial.	<i>The social circumstances of people in Bengkulu Selatan Regency are described in several variables, i.e. education, health and family planning, security, religion and social service facility.</i>
Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2021 di Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki gedung sekolah baik negeri maupun swasta sebanyak 263 unit yang terdiri dari gedung Taman Kanak-Kanak (TK/RA), gedung Sekolah Dasar (SD/MI), gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs), dan gedung Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan (SMA/SMK/MA).	<i>In education sector 2021, Bengkulu Selatan Regency has 263 school buildings, both public and private schools, which consist of Kindergarten buildings (TK/RA), Primary School buildings (SD/MI), Junior High School buildings (SMP/MTs), and Vocational High School and Senior High School buildings (SMA/SMK/MA).</i>
Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Bengkulu Selatan. Pada tahun 2021 terdapat 1 rumah sakit pemerintah dan 1 rumah sakit swasta di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan. Sedangkan fasilitas kesehatan lainnya yakni puskesmas sebanyak 14 unit, klinik pratama sebanyak 6 unit, dan posyandu sebanyak 199 unit.	<i>Health facilities are one of benchmarks of the achievements on the implementation of development Bengkulu Selatan Regency. In 2021 there are one unit of government hospital and one unit of private hospital in Bengkulu Selatan Regency. Furthermore, there are other health facilities namely 14 health centers, 6 primary clinics, and 199 integrated health posts.</i>

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022**
Number of Schools, Teachers, and Students in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	2	2	4	5	6	7
Kota Manna	5	5	12	12	17	17
Kedurang	1	1	3	3	4	4
Bunga Mas	1	1	3	3	4	4
Pasar Manna	2	2	4	4	6	6
Kedurang Ilir	-	-	2	2	2	2
Seginim	2	2	4	4	6	6
Air Nipis	1	1	1	1	2	2
Pino	4	4	1	1	5	5
Pino Raya	3	3	-	-	3	3
Ulu Manna	-	-	2	2	2	2
Kabupaten Bengkulu Selatan	21	21	36	37	57	58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	16	14	19	19	35	33
Kota Manna	59	50	54	58	113	108
Kedurang	4	5	9	9	13	14
Bunga Mas	9	9	18	13	27	22
Pasar Manna	14	15	21	21	35	36
Kedurang Ilir	-	-	11	8	11	8
Seginim	8	9	15	15	23	24
Air Nipis	7	7	4	4	11	11
Pino	23	20	3	2	26	22
Pino Raya	18	18	-	-	18	18
Ulu Manna	-	-	6	6	6	6
Kabupaten Bengkulu Selatan	158	147	160	155	318	302

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	120	152	158	139	278	291
Kota Manna	545	555	439	403	984	958
Kedurang	26	19	79	68	105	87
Bunga Mas	54	59	131	108	185	167
Pasar Manna	79	88	182	159	261	247
Kedurang Ilir	-	-	80	100	80	100
Seginim	63	67	143	140	206	207
Air Nipis	30	31	23	11	53	42
Pino	169	160	24	18	193	178
Pino Raya	137	109	-	-	137	109
Ulu Manna	-	-	70	53	70	53
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 223	1 240	1 329	1 199	2 552	2 439

Catatan>Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2020/2021 dan 2021/2022**

**Number of Schools, Teachers, and Students in Raudatul
Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by
Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah/Number					
	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Students	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	1	-	6	-	21
Pasar Manna	1	1	5	7	59	64
Kedurang Ilir	1	1	3	5	26	21
Seginim	-	-	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	2	2	19	19	132	135
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	2	2	22	25	297	256
Kabupaten Bengkulu Selatan	6	7	49	62	514	497

Catatan>Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022**
**Number of Schools, Teachers, and Students in Primary
Schools Under The Ministry of Education and Culture by
Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	12	12	-	-	12	12
Kota Manna	10	10	-	-	10	10
Kedurang	8	8	1	1	9	9
Bunga Mas	7	7	-	-	7	7
Pasar Manna	7	7	2	2	9	9
Kedurang Ilir	7	7	-	-	7	7
Seginim	12	12	1	1	13	13
Air Nipis	9	9	-	-	9	9
Pino	13	13	-	-	13	13
Pino Raya	22	22	1	1	23	23
Ulu Manna	8	8	-	-	8	8
Kabupaten Bengkulu Selatan	115	115	5	5	120	120

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	131	134	-	-	131	134
Kota Manna	174	159	-	-	174	159
Kedurang	109	102	10	9	119	111
Bunga Mas	80	72	-	-	80	72
Pasar Manna	145	129	62	52	207	181
Kedurang Ilir	78	74	-	-	78	74
Seginim	158	150	-	6	158	156
Air Nipis	108	97	-	-	108	97
Pino	153	143	-	-	153	143
Pino Raya	230	213	8	8	238	221
Ulu Manna	76	71	-	-	76	71
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 442	1 344	80	75	1 522	1 419

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	1 457	1 387	-	-	1 457	1 387
Kota Manna	2 225	2 107	-	-	2 225	2 107
Kedurang	1 043	1 055	109	98	1 152	1 153
Bunga Mas	800	788	-	-	800	788
Pasar Manna	1 685	1 647	657	665	2 342	2 312
Kedurang Ilir	921	858	-	-	921	858
Seginim	1 831	1 783	8	21	1 839	1 804
Air Nipis	1 253	1 281	-	-	1 253	1 281
Pino	1 311	1 240	-	-	1 311	1 240
Pino Raya	2 270	2 195	21	18	2 291	2 213
Ulu Manna	717	697	-	-	717	697
Kabupaten Bengkulu Selatan	15 513	15 038	795	802	16 308	15 840

Catatan>Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	1	1	1	1
Kota Manna	-	-	2	2	2	2
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	1	1	-	-	1	1
Pasar Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	1	1	-	-	1	1
Seginim	-	-	3	3	3	3
Air Nipis	1	1	-	-	1	1
Pino	1	1	1	1	2	2
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Bengkulu Selatan	4	4	8	8	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	-	-	10	10	10	10
Kota Manna	-	-	18	27	18	27
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	15	16	-	-	15	16
Pasar Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	16	16	-	-	16	16
Seginim	-	-	27	31	27	31
Air Nipis	14	14	-	-	14	14
Pino	38	42	22	28	60	70
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	12	42	12	42
Kabupaten Bengkulu Selatan	83	88	89	138	172	226

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	-	-	18	22	18	22
Kota Manna	-	-	131	143	131	143
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	135	150	-	-	135	150
Pasar Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	119	141	-	-	119	141
Seginim	-	-	141	126	141	126
Air Nipis	154	144	-	-	154	144
Pino	632	622	301	319	933	941
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	581	648	581	648
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 040	1 057	1 172	1 258	2 212	2 315

Catatan>Note:¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	2	2	1	1	3	3
Kota Manna	5	5	-	-	5	5
Kedurang	2	2	-	-	2	2
Bunga Mas	1	1	-	-	1	1
Pasar Manna	2	2	2	2	4	4
Kedurang Ilir	2	2	-	-	2	2
Seginim	3	3	-	-	3	3
Air Nipis	2	2	-	-	2	2
Pino	3	3	-	-	3	3
Pino Raya	5	5	-	-	5	5
Ulu Manna	3	3	-	-	3	3
Kabupaten Bengkulu Selatan	30	30	3	3	33	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	51	51	3	2	54	53
Kota Manna	152	148	-	-	152	148
Kedurang	51	45	-	-	51	45
Bunga Mas	27	27	-	-	27	27
Pasar Manna	61	61	23	22	84	83
Kedurang Ilir	41	36	-	-	41	36
Seginim	78	85	-	-	78	85
Air Nipis	29	31	-	-	29	31
Pino	57	55	-	-	57	55
Pino Raya	94	93	-	-	94	93
Ulu Manna	50	44	-	-	50	44
Kabupaten Bengkulu Selatan	691	676	26	24	717	700

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	655	677	23	8	678	685
Kota Manna	1 635	1 736	-	-	1 635	1 736
Kedurang	469	474	-	-	469	474
Bunga Mas	334	325	-	-	334	325
Pasar Manna	824	868	307	340	1 131	1 208
Kedurang Ilir	421	401	-	-	421	401
Seginim	955	945	-	-	955	945
Air Nipis	261	245	-	-	261	245
Pino	608	642	-	-	608	642
Pino Raya	1 064	1 058	-	-	1 064	1 058
Ulu Manna	451	442	-	-	451	442
Kabupaten Bengkulu Selatan	7 677	7 813	330	348	8 007	8 161

Catatan/*Note:* ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source:* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	1	1	-	-	1	1
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	1	1	-	-	1	1
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	-	-	1	1	1	1
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	1	1	1	1	2	2
Kabupaten Bengkulu Selatan	3	3	2	2	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	18	31	-	-	18	31
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	34	37	-	-	34	37
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	-	-	24	27	24	27
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	20	31	16	11	36	42
Kabupaten Bengkulu Selatan	72	99	40	38	112	137

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	188	177	-	-	188	177
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	399	385	-	-	399	385
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	-	-	443	502	443	502
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	199	211	65	110	264	321
Kabupaten Bengkulu Selatan	786	773	508	612	1 294	1 385

Catatan/*Note:*¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source:* Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/
Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30thJune 2019

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	1	1	-	-	1	1
Kota Manna	3	3	1	1	4	4
Kedurang	1	1	-	-	1	1
Bunga Mas	1	1	-	-	1	1
Pasar Manna	1	1	3	3	4	4
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	1	1	-	-	1	1
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	1	1	-	-	1	1
Pino Raya	1	1	-	-	1	1
Ulu Manna	1	1	-	-	1	1
Kabupaten Bengkulu Selatan	11	11	4	4	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	53	52	-	-	53	52
Kota Manna	179	170	6	7	185	177
Kedurang	39	36	-	-	39	36
Bunga Mas	19	21	-	-	19	21
Pasar Manna	66	63	26	19	92	82
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	70	69	-	-	70	69
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	29	28	-	-	29	28
Pino Raya	45	45	-	-	45	45
Ulu Manna	11	17	-	-	11	17
Kabupaten Bengkulu Selatan	511	501	32	26	543	527

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	736	763	-	-	736	763
Kota Manna	2 246	2 364	29	37	2 275	2 401
Kedurang	565	551	-	-	565	551
Bunga Mas	142	150	-	-	142	150
Pasar Manna	842	868	80	60	922	928
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	814	827	-	-	814	827
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	341	317	-	-	341	317
Pino Raya	577	585	-	-	577	585
Ulu Manna	46	86	-	-	46	86
Kabupaten Bengkulu Selatan	6 309	6 511	109	97	6 418	6 608

Catatan/*Note:* ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source:* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	1	1	-	-	1	1
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	2	2	2	2
Kedurang Ilir	1	1	-	-	1	1
Seginim	1	1	-	-	1	1
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	1	1	-	-	1	1
Pino Raya	1	1	-	-	1	1
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	5	5	2	2	7	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	85	85	-	-	85	85
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	39	39	39	39
Kedurang Ilir	29	31	-	-	29	31
Seginim	34	33	-	-	34	33
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	20	22	-	-	20	22
Pino Raya	43	41	-	-	43	41
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	211	212	39	39	250	251

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	1 001	963	-	-	1 001	963
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	149	244	149	244
Kedurang Ilir	251	251	-	-	251	251
Seginim	380	375	-	-	380	375
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	35	31	-	-	35	31
Pino Raya	222	221	-	-	222	221
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 889	1 841	149	244	2 038	2 085

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	1	1	1	1
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	-	-	1	1	1	1
Air Nipis	-	-	1	1	1	1
Pino	-	-	1	2	1	2
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	1	1	1	-	2	1
Kabupaten Bengkulu Selatan	1	1	5	5	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	13	14	13	14
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	-	-	13	16	13	16
Air Nipis	-	-	13	16	13	16
Pino	-	-	19	37	19	37
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	40	43	12	-	52	43
Kabupaten Bengkulu Selatan	40	43	70	83	110	126

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	34	40	34	40
Kedurang	-	-	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	-	-
Seginim	-	-	39	50	39	50
Air Nipis	-	-	35	50	35	50
Pino	-	-	133	160	133	160
Pino Raya	-	-	-	-	-	-
Ulu Manna	282	260	23	-	305	260
Kabupaten Bengkulu Selatan	282	260	264	300	546	560

Catatan/*Note:*¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source:* Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/
Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30thJune 2019

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2019–2021
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Manna	13	13	13
Kota Manna	9	9	9
Kedurang	11	12	11
Bunga Mas	6	6	6
Pasar Manna	8	8	8
Kedurang Ilir	7	7	7
Seginim	11	11	11
Air Nipis	8	8	8
Pino	12	12	12
Pino Raya	19	19	19
Ulu Manna	8	8	8
Kabupaten Bengkulu Selatan	112	113	112

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2019 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Manna	3	3	3
Kota Manna	3	3	3
Kedurang	3	3	3
Bunga Mas	1	1	1
Pasar Manna	5	5	5
Kedurang Ilir	3	3	3
Seginim	4	3	3
Air Nipis	3	3	1
Pino	4	4	3
Pino Raya	5	5	5
Ulu Manna	3	3	3
Kabupaten Bengkulu Selatan	37	36	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019 (8)	2020 (9)	2021 (10)
Manna	1	1	1
Kota Manna	5	5	5
Kedurang	2	2	2
Bunga Mas	1	1	1
Pasar Manna	3	3	3
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	1	1	1
Air Nipis	1	1	1
Pino	1	1	1
Pino Raya	1	1	1
Ulu Manna	2	2	2
Kabupaten Bengkulu Selatan	18	18	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Manna	-	-	-
Kota Manna	2	2	2
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	2	3	1
Kedurang Ilir	1	1	1
Segnim	1	1	1
Air Nipis	-	-	-
Pino	1	1	1
Pino Raya	1	1	1
Ulu Manna	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	8	9	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019 (14)	2020 (15)	2021 (16)
Manna	-	-	-
Kota Manna	2	2	2
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	1	1	1
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	-	-	-
Pino	-	-	-
Pino Raya	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	3	3	3

Catatan/*Note:*¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020 dan 2021*****Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bengkulu Selatan Regency, 2020 and 2021***

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
(1)				
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,91	98,36	114,24	113,54
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	66,97	67,19	82,60	83,45
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	63,67	63,84	105,98	104,21

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey*

**Tabel
Table 4.1.12**

Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020 dan 2021

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bengkulu Selatan Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	99,50	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	100,00
40–44	100,00	100,00
45–49	100,00	100,00
50+	96,10	91,98
Jumlah/Total	98,90	97,50
15–24	100,00	100,00
15–44	100,00	100,00
15+	98,84	99,71
45+	98,28	93,78

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019-2021
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
(1)			
Manna	-	-	-
Kota Manna	2	2	2
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	-	-	-
Pino	-	-	-
Pino Raya	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019 (1)	2020 (5)	2021 (6)
Manna	-	-	-
Kota Manna	-	-	-
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	-	-	-
Pino	-	-	-
Pino Raya	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019 (8)	2020 (9)	2021 (10)
Manna	-	-	-
Kota Manna	4	4	4
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	2	3	2
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	-	-	-
Pino	-	-	-
Pino Raya	-	-	-
Ulu Manna	-	1	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	6	8	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Manna	1	1	1
Kota Manna	1	1	1
Kedurang	1	1	1
Bunga Mas	1	1	1
Pasar Manna	2	2	2
Kedurang Ilir	1	1	1
Seginim	1	1	1
Air Nipis	1	1	1
Pino	2	2	2
Pino Raya	2	2	2
Ulu Manna	1	1	1
Kabupaten Bengkulu Selatan	14	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019 (14)	2020 (15)	2021 (16)
Manna	3	3	3
Kota Manna	6	6	6
Kedurang	3	3	3
Bunga Mas	2	2	2
Pasar Manna	2	2	2
Kedurang Ilir	3	3	3
Seginim	4	4	5
Air Nipis	2	3	2
Pino	3	6	3
Pino Raya	9	10	10
Ulu Manna	4	4	4
Kabupaten Bengkulu Selatan	41	46	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
	(1)	(17)	(18)
Manna	1	1	1
Kota Manna	5	6	6
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	-	-	1
Pasar Manna	3	3	2
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	3	3	2
Air Nipis	-	1	1
Pino	-	1	1
Pino Raya	2	2	2
Ulu Manna	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	14	17	16

Catatan/*Note:*¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021**
**Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bengkulu
Selatan Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmaceutical</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	1	9	19	1	1
Kota Manna	3	12	48	2	3
Kedurang	-	12	20	6	3
Bunga Mas	1	7	61	-	1
Pasar Manna	4	28	28	5	2
Kedurang Ilir	1	5	20	-	2
Seginim	1	17	43	1	1
Air Nipis	-	15	15	-	1
Pino	1	42	17	-	1
Pino Raya	1	22	38	1	1
Ulu Manna	1	10	23	1	1
Kabupaten Bengkulu Selatan	14	179	332	17	17

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Health Agency of Bengkulu
Selatan Regency*

Tabel 4.2.3

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020 dan 2021
Number of Medical Facilities by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center With Inpatient Care</i>	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	2	2	-	-	-	-
Kedurang	-	-	-	-	1	1
Bunga Mas	-	-	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	1	1
Seginim	-	-	-	-	1	1
Air Nipis	-	-	-	-	-	-
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-	1	1
Ulu Manna	-	-	-	-	1	1
Kabupaten Bengkulu Selatan	2	2	-	-	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Non Rawat		Klinik Pratama		Posyandu	
	Inap		<i>Primary Clinic</i>		<i>Integrated Health Post</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Manna	1	1	-	-	22	22
Kota Manna	2	2	5	4	17	17
Kedurang	-	-	-	-	20	21
Bunga Mas	1	1	-	-	12	12
Pasar Manna	1	1	1	2	15	19
Kedurang Ilir	-	-	-	-	13	13
Seginim	-	-	-	-	23	23
Air Nipis	1	1	-	-	12	12
Pino	2	2	-	-	19	20
Pino Raya	1	1	-	-	27	28
Ulu Manna	-	-	-	-	12	12
Kabupaten Bengkulu Selatan	9	9	6	6	192	199

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Health Agency of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 4.2.4

Jumlah Bayi Lahir dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2017 - 2021
Number of Born Babies and Low Birth Weight Babies in Bengkulu Selatan Regency, 2017 - 2021

Tahun Year	Bayi Lahir <i>Born Babies</i>	Bayi Berat Badan Lahir Rendah <i>Low Birth Weight Babies</i>	
		Ditangani Langsung <i>Handled Directly</i>	Dirujuk Referred <i>Referred</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	2 795	46	-
2018	2 668	53	-
2019	2 692	55	12
2020	2 615	51	12
2021	2 762	52	9
Jumlah/Total	13 532	257	33

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Health Agency of Bengkulu Selatan Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Bengkulu Selatan Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	14 805	5	12	-	-	-
Kota Manna	28 234	242	173	-	-	-
Kedurang	13 298	1	-	-	-	-
Bunga Mas	6 768	-	-	-	-	-
Pasar Manna	19 309	156	92	2	14	-
Kedurang Ilir	10 633	28	35	8	-	-
Seginim	18 488	8	-	4	-	-
Air Nipis	15 901	101	85	-	-	-
Pino	14 159	4	1	-	-	-
Pino Raya	23 927	-	363	-	-	-
Ulu Manna	10 614	-	25	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	176 136	545	786	14	14	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan /The Religion Office of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manna	34	2	-	-	-	-
Kota Manna	54	9	3	-	-	-
Kedurang	24	3	1	-	-	-
Bunga Mas	15	1	-	-	-	-
Pasar Manna	29	10	-	-	-	-
Kedurang Ilir	23	-	-	-	-	-
Seginim	31	4	-	-	-	-
Air Nipis	21	2	4	-	-	-
Pino	34	2	-	-	-	-
Pino Raya	62	-	2	-	-	-
Ulu Manna	17	3	1	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	344	36	11	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan /The Religion Office of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan,
2019-2021**

***Number of Villages¹ that Had Natural Disaster by Subdistrict
in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	-	1	-
Kota Manna	3	1	-
Kedurang	-	4	4
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	1	1	-
Kedurang Ilir	2	1	-
Seginim	4	-	1
Air Nipis	-	1	1
Pino	-	1	1
Pino Raya	5	2	3
Ulu Manna	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	15	12	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Manna	-	-	-
Kota Manna	-	-	-
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	-	1	-
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	6
Air Nipis	-	9	2
Pino	-	-	6
Pino Raya	-	-	1
Ulu Manna	-	-	1
Kabupaten Bengkulu Selatan	-	10	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019 (8)	2020 (9)	2021 (10)
Manna	-	-	-
Kota Manna	-	-	-
Kedurang	-	1	-
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-
Kedurang Ilir	4	-	-
Seginim	1	-	-
Air Nipis	-	-	-
Pino	-	-	-
Pino Raya	6	3	3
Ulu Manna	2	4	2
Kabupaten Bengkulu Selatan	13	8	5

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4

Jumlah Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan 2019-2021
Number of Issued Marriage Certificate by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Surat Nikah yang Dikeluarkan <i>Issued Marriage Certificate</i>		
	2019 (8)	2020 (9)	2021 (10)
Manna	150	138	120
Kota Manna	287	243	214
Kedurang	133	85	80
Bunga Mas	86	51	64
Pasar Manna	188	140	131
Kedurang Ilir	128	95	106
Seginim	134	145	139
Air Nipis	115	118	103
Pino	101	88	90
Pino Raya	202	147	162
Ulu Manna	70	57	69
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 594	1 307	1 278

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan /The Religion Office of Bengkulu Selatan Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2013–2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bengkulu Selatan Regency, 2013–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	266 465	33,90	22,97
2014	287 029	33,07	21,91
2015	294 328	34,51	22,76
2016	323 991	33,92	22,10
2017	346 595	32,66	21,06
2018	364 888	29,19	18,65
2019	377 823	29,30	18,54
2020	394 513	28,41	17,82
2021	408 904	31,65	18,16

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2013–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bengkulu Selatan Regency, 2013–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2013	4,16	1,10
2014	4,26	1,24
2015	4,53	1,34
2016	4,64	1,30
2017	3,32	0,79
2018	2,61	0,57
2019	3,32	0,83
2020	3,29	0,82
2021	3,28	0,82

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/*BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey*

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant
in Bengkulu Selatan Regency, 2021



Cabai Besar/Big Chili

107 Ha



Kacang Panjang/Long Beans

103 Ha



Terung/Eggplant

95 Ha

Populasi Ternak di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021

Population of Livestock in Bengkulu Selatan Regency, 2021



Kambing/Goat

22.333



Sapi Potong/Beef Cattle

15.893



Kerbau/Buffalo

2.508

<https://bengkuluselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemotong (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diolah adalah lahan yang biasanya diolah tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diolah, termasuk lahan sawah yang tidak diolah selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by*

produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
8. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
9. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
10. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
11. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
8. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
9. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
10. *Annual fruit and vegetable plants*
11. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
12. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form*

12. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
13. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
14. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
15. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
17. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
18. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, of vegetable and more than one year of age.
19. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
20. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
21. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
22. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/ undemolished.
23. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
24. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
25. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number

- ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
19. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang ditanam/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
20. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
21. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
24. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduan sasis antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna of production plants reported monthly/quarterly.
20. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
21. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
23. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.*
24. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*
25. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation*

- Hutan Kesepakatan (TGHK).
25. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
26. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
27. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
28. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
29. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
30. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
31. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- Area (KPA).
26. A *Sanctuary Reserve Area* is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
27. A *Nature Conservation area* is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
28. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as *Conservation Forest*, *Protection Forest* and *Production Forest*.
29. *Conservation Forest* is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
30. *Protection Forest* is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
31. *Conservation Forest* is divided into:
32. *Sanctuary Reserve area* consists of *Strict Nature Reserve* and *Wildlife Sanctuary*.
33. *Nature conservation area* consists of *National Park (TN)*, *Grand Forest Park (THR)*, and *Nature Recreation Park (TWA)*;
34. *Game Hunting Park (TB)*
35. *Game Hunting Park* is forest area devoted for game hunting recreation.
36. *Critical land* refers to a piece of land

32. kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
33. Taman Buru (TB).
34. Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
35. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau kurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
36. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
37. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
38. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.
37. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.
38. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
39. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.
40. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires

- dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
39. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
40. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
41. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
42. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
41. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
42. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
43. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2015.
44. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into

- Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2015 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
43. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
44. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
45. Rumah tangga perikanan budidaya adalah rumah tangga yang melakukan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
45. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
46. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN	<i>Description</i>
<p>Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan karena merupakan sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2021 peranan sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan adalah 32,95 persen (angka sangat sementara). Cakupan kegiatan pertanian terdiri dari beberapa jenis kegiatan yaitu pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, kehutanan dan penebangan kayu serta perikanan.</p> <p>Pada tahun 2021, produksi cabai besar mencapai 1.369 kuintal, sedangkan cabai rawit 387 kuintal. Sedangkan luas panen cabai besar sebesar 107 hektar dan cabai rawit sebesar 36 hektar.</p> <p>Selain produksi tanaman cabai besar dan cabai rawit, Kabupaten Bengkulu Selatan juga mempunyai keragaman produksi tanaman hortikultura lainnya seperti ketimun sebesar 1.160 kuintal, terung 1.117 kuintal, kacang panjang 937 kuintal, semangka 847 kuintal, tomat 593 kuintal, kangkung 348 kuintal, melon 188 kuintal, buncis 188 kuintal, bayam 153 kuintal dan bawang daun 145 kuintal.</p>	<p><i>The agricultural sector plays an important role in the economy of Bengkulu Selatan Regency because it is the main sector that provides the greatest contribution in the formation of Gross Domestic Product (GDP). In 2021, the contribution of the agricultural sector to GDP is 32,95 percent (very preliminary figures). The scope of agricultural activities consist of several activities, namely agricultures, livestock, hunts, and agricultural services, forestry and logging, and fishery.</i></p> <p><i>In 2021, big chili production reaches 1.369 quintals, while cayenne pepper production reaches 387 quintals. While the harvested area of big chili is 107 ha and cayenne pepper area is 36 ha.</i></p> <p><i>In addition to big chili and cayenne pepper, Bengkulu Selatan Regency also has a diversity of horticultural crop production such 1.160 quintals of cucumber, 1.117 quintals of eggplant, 937 quintals of long beans, 847 quintals of watermelon, 593 quintals of tomato, 348 quintals of water spinach, 188 quintals of melon, 188 quintals of string bean, 153 quintals of spinach, and 145 quintals of scallion.</i></p>

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallion (ha/ha)		Bayam/Spinach (ha/ha)		Buncis/string bean (ha/ha)	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)	2020 (14)	2021 (15)
Manna	-	-	-	-	4	8
Kota Manna	-	-	-	1	-	-
Kedurang	1	6	-	3	-	2
Bunga Mas	3	7	-	-	-	-
Pasar Manna		4	-	5	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	2	-
Seginim	-	5	21	10	-	-
Air Nipis	-	-	-	-	10	16
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	1	5	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	4	22	22	24	16	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Besar/Chili/ <i>Big chili</i> (ha/ha)		Cabai Rawit/Chili/ <i>Cayenne Pepper</i> (ha/ha)		Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i> (ha/ha)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	9	3	3	2	14	12
Kota Manna	3	3	1	-	1	3
Kedurang	3	7	2	4	3	7
Bunga Mas	1	1	2	-	-	5
Pasar Manna	1	5	2	3	3	7
Kedurang Ilir	2	6	-	2	5	6
Seginim	19	22	5	9	35	20
Air Nipis	17	28	1	-	25	20
Pino	3	3	2	3	5	6
Pino Raya	3	5	3	8	10	8
Ulu Manna	11	24	6	5	4	9
Kabupaten Bengkulu Selatan	72	107	27	36	105	103

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung/Water Spinach (ha/ha)		Ketimun/Cucumber (ha/ha)		Melon/Melon (ha/ha)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	1	3	7	8	-	-
Kota Manna	-	2	1	4	-	1
Kedurang	-	5	3	7	-	3
Bunga Mas	-	3	-	-	-	-
Pasar Manna	1	4	-	5	-	1
Kedurang Ilir	-	-	4	6	1	-
Seginim	24	14	41	22	6	4
Air Nipis	-	-	24	23	-	-
Pino	3	7	6	7	-	-
Pino Raya	5	6	2	3	-	-
Ulu Manna	-	-	1	8	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	34	44	89	93	7	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Semangka/Water Melon (ha/ha)		Terung/Eggplant (ha/ha)		Tomat/Tomato (ha/ha)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	8	7	5	7	1	6
Kota Manna	12	14	1	4	-	-
Kedurang	-	4	3	8	3	6
Bunga Mas	-	1	7	5	-	3
Pasar Manna	-	-	2	4	-	1
Kedurang Ilir	7	4	4	2	-	2
Seginim	12	4	20	22	7	12
Air Nipis	-	-	27	21	26	25
Pino	-	-	5	4	5	6
Pino Raya	7	5	10	10	5	6
Ulu Manna	-	1	3	8	4	1
Kabupaten Bengkulu Selatan	46	40	87	95	51	68

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.1.2**

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2020 dan 2021
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Daun/ <i>Scallion</i>		Bayam/ <i>Spinach</i>		Buncis/ <i>string bean</i>	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)	2020 (14)	2021 (15)
(1)						
Manna	-	-	-	-	48	84
Kota Manna	-	-	-	10	-	-
Kedurang	3	36	-	21	-	24
Bunga Mas	17	62	-	-	-	-
Pasar Manna	-	14	-	32	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-	9	-
Seginim	-	33	74	50	-	-
Air Nipis	-	-	-	-	85	80
Pino	-	-	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	4	40	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	20	145	78	153	142	188

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Besar/Chili/ <i>Big chili</i>		Cabai Rawit/Chili/ <i>Cayenne Pepper</i>		Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	80	86	56	16	140	111
Kota Manna	24	34	20	-	12	26
Kedurang	34	151	27	62	28	127
Bunga Mas	35	10	44	-	-	48
Pasar Manna	6	39	21	6	30	51
Kedurang Ilir	20	100	-	33	34	55
Seginim	184	226	152	81	269	105
Air Nipis	153	275	3	-	107	118
Pino	25	28	53	22	33	73
Pino Raya	18	60	39	119	78	106
Ulu Manna	99	360	55	48	23	117
Kabupaten Bengkulu Selatan	678	1 369	470	387	754	937

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>		Ketimun/ <i>Cucumber</i>		Melon/ <i>Melon</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	3	27	75	96	-	-
Kota Manna	-	16	6	50	-	21
Kedurang	-	64	25	136	-	67
Bunga Mas	-	19	-	-	-	-
Pasar Manna	9	27	-	51	-	15
Kedurang Ilir	-	-	29	103	42	-
Seginim	106	84	327	295	638	85
Air Nipis	-	-	152	173	-	-
Pino	17	57	62	63	-	-
Pino Raya	40	54	5	90	-	-
Ulu Manna	-	-	5	103	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	175	348	686	1 160	680	188

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Semangka/Water Melon		Terung/Eggplant		Tomat/Tomato	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Manna	170	120	69	89	14	60
Kota Manna	665	282	3	48	-	-
Kedurang	-	85	24	117	31	92
Bunga Mas	-	20	102	93	-	27
Pasar Manna	-	-	4	66	-	15
Kedurang Ilir	419	100	40	35	-	30
Seginim	1 205	106	254	174	52	92
Air Nipis	-	-	171	190	170	143
Pino	-	-	81	47	29	61
Pino Raya	512	114	69	166	45	70
Ulu Manna	-	20	38	92	27	3
Kabupaten Bengkulu Selatan	2 961	847	855	1 117	368	593

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021**
***Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant, 2019–2021***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	ha/ ha	1	4	22
Bawang Merah/ Shallots	ha/ ha	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	ha/ ha	-	-	-
Bayam/ Spinach	ha/ ha	31	22	24
Blewah/ Blewah	ha/ ha	-	-	-
Buncis/ string bean	ha/ ha	24	16	26
Cabai Besar/ Chili/Big chili	ha/ ha	71	72	107
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	ha/ ha	43	27	36
Jamur/ Mushrooms	m2/ m2	-	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	ha/ ha	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	ha/ ha	140	105	103
Kangkung/ Water Spinach	ha/ ha	39	34	44
Kembang Kol/ Cauliflower	ha/ ha	-	-	-
Kentang/ Potato	ha/ ha	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	ha/ ha	127	89	93
Kubis/ Cabbage	ha/ ha	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	ha/ ha	-	-	-
Lobak/ Radish	ha/ ha	-	-	-
Melon/ Melon	ha/ ha	4	7	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/ Bell Pepper	ha/ ha	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	ha/ ha	-	-	-
Semangka/Water Melon	ha/ ha	33	46	40
Stroberi/ Strawberry	ha/ ha	-	-	-
Terung/ Eggplant	ha/ ha	104	87	95
Tomat/Tomato	ha/ ha	61	51	68
Wortel/ Carrot	ha/ ha	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021**
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant, 2019–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	kw/ qui	3	20	145
Bawang Merah/ Shallots	kw/ qui	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	kw/ qui	-	-	-
Bayam/ Spinach	kw/ qui	138	78	153
Blewah/ Blewah	kw/ qui	-	-	-
Buncis/ string bean	kw/ qui	89	142	188
Cabai Besar/ Chili/ Big chili	kw/ qui	648	678	1 369
Cabai Rawit/ Chili/ Cayenne Pepper	kw/ qui	573	470	387
Jamur/ Mushrooms	kg/ kg	-	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	kw/ qui	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	kw/ qui	880	754	937
Kangkung/ Water Spinach	kw/ qui	178	175	348
Kembang Kol/ Cauliflower	kw/ qui	-	-	-
Kentang/ Potato	kw/ qui	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	kw/ qui	809	686	1 160
Kubis/ Cabbage	kw/ qui	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	kw/ qui	-	-	-
Lobak/ Radish	kw/ qui	-	-	-
Melon/ Melon	kw/ qui	399	680	188

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/ Bell Pepper	kw/ qui	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	kw/ qui	-	-	-
Semangka/Water Melon	kw/ qui	1 560	2 961	847
Stroberi/ Strawberry	kw/ qui	-	-	-
Terung/ Eggplant	kw/ qui	646	855	1 117
Tomat/Tomato	kw/ qui	258	368	593
Wortel/ Carrot	kw/ qui	-	-	-

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang	41	2 411	101	645	53	723
Bunga Mas	135	800	98	625	118	640
Pasar Manna	18	449	15	205	14	382
Kedurang Ilir	20	150	30	160	108	250
Seginim	15	60	35	180	45	67
Air Nipis	30	435	-	50	10	200
Pino	513	615	648	662	539	1 120
Pino Raya	110	500	329	388	690	650
Ulu Manna	280	920	75	100	625	780
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 162	6 340	1 331	3 015	2 202	4 812

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laos/Lengkuas/Galanga		Temulawak/Java Turmeric	
	2020 (8)	2021 (9)	2020 (10)	2021 (11)
Manna	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	-	-
Kedurang	207	1 098	-	-
Bunga Mas	144	475	-	-
Pasar Manna	22	527	-	-
Kedurang Ilir	215	330	-	-
Seginim	110	440	-	10
Air Nipis	50	190	-	-
Pino	756	1 253	-	-
Pino Raya	2 250	1 850	-	-
Ulu Manna	550	840	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	4 304	7 003	-	10

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2020 and 2021
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/ <i>Ginger</i>		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Manna	-	-	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	-	-	-	-
Kedurang	141	2 214	262	738	398	889
Bunga Mas	280	1 275	193	1 105	200	1 080
Pasar Manna	40	489	24	418	14	482
Kedurang Ilir	51	415	130	300	382	971
Seginim	97	145	81	710	148	250
Air Nipis	25	1 190	-	85	10	665
Pino	5 549	2 710	2 650	2 165	5 948	4 298
Pino Raya	395	1 790	1 746	1 237	1 350	1 639
Ulu Manna	1 100	1 655	400	370	2 023	1 388
Kabupaten Bengkulu Selatan	7 678	11 883	5 486	7 128	10 473	11 662

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laos/Lengkuas/Galanga		Temulawak/Java Turmeric	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Manna	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	-	-
Kedurang	1 444	2 445	-	-
Bunga Mas	415	1 580	-	-
Pasar Manna	90	1 288	-	-
Kedurang Ilir	897	1 552	-	-
Seginim	373	1 630	-	20
Air Nipis	80	747	-	-
Pino	7 594	4 001	-	-
Pino Raya	3 215	3 620	-	-
Ulu Manna	3 573	2 415	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	17 681	19 278	-	20

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2019–2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2019–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2021 (4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	—	—	—	—
Jahe/ Ginger	2 648	1 162	6 340	
Kapulaga/ Java Cardamon	—	—	—	
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispia	—	—	—	
Kencur/ East Indian Galangal	2 131	1 331	3 015	
Kunyit/Turmeric	3 843	2 202	4 812	
Laos/Lengkuas/ Galanga	6 312	4 304	7 003	
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	—	—	—	
Lidah Buaya/ Oliviera	—	—	—	
Mahkota Dewa/ God's Crown	—	—	—	
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	—	—	—	
Sambiloto/ King of Bitter	—	—	—	
Temuireng/ Black Turmeric	—	—	—	
Temukunci/ Chinese Keys	—	—	—	
Temulawak/ Java Turmeric	—	—	10	

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2019–2021
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2019–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	—	—	—
Jahe/ Ginger	9 536	7 678	11 883
Kapulaga/ Java Cardamon	—	—	—
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispia	—	—	—
Kencur/ East Indian Galangal	5 892	5 486	7 128
Kunyit/ Turmeric	15 844	10 473	11 662
Laos/Lengkuas/ Galanga	43 545	17 681	19 278
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	—	—	—
Lidah Buaya/ Oliviera	—	—	—
Mahkota Dewa/ God's Crown	—	—	—
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	—	—	—
Sambiloto/ King of Bitter	—	—	—
Temuireng/ Black Turmeric	—	—	—
Temukunci/ Chinese Keys	—	—	—
Temulawak/ Java Turmeric	—	—	20

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2020 and 2021*****Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2020 and 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Manna	—	—	—	—
Kota Manna	—	—	—	—
Kedurang	—	—	—	—
Bunga Mas	—	—	—	—
Pasar Manna	—	—	—	—
Kedurang Ilir	—	—	—	—
Seginim	—	—	—	—
Air Nipis	—	—	—	—
Pino	—	—	—	—
Pino Raya	—	—	—	—
Ulu Manna	—	—	—	—
Kabupaten Bengkulu Selatan	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Manna	—	—	—	—
Kota Manna	—	—	—	—
Kedurang	—	—	—	—
Bunga Mas	—	—	—	—
Pasar Manna	—	—	—	—
Kedurang Ilir	—	—	—	—
Seginim	—	—	—	—
Air Nipis	—	—	—	—
Pino	—	—	—	—
Pino Raya	—	—	—	—
Ulu Manna	—	—	—	—
Kabupaten Bengkulu Selatan	—	—	—	—

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2020 and 2021*****Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2020 and 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Manna	—	—	—	—
Kota Manna	—	—	—	—
Kedurang	—	—	—	—
Bunga Mas	—	—	—	—
Pasar Manna	—	—	—	—
Kedurang Ilir	—	—	—	—
Seginim	—	—	—	—
Air Nipis	—	—	—	—
Pino	—	—	—	—
Pino Raya	—	—	—	—
Ulu Manna	—	—	—	—
Kabupaten Bengkulu Selatan	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Manna	—	—	—	—
Kota Manna	—	—	—	—
Kedurang	—	—	—	—
Bunga Mas	—	—	—	—
Pasar Manna	—	—	—	—
Kedurang Ilir	—	—	—	—
Seginim	—	—	—	—
Air Nipis	—	—	—	—
Pino	—	—	—	—
Pino Raya	—	—	—	—
Ulu Manna	—	—	—	—
Kabupaten Bengkulu Selatan	—	—	—	—

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2019–2021*****Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2019–2021***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	—	—	—
Aglaonema/ Chinese evergreens	—	—	—
Anggrek/ Orchid	—	—	—
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	—	—	—
Anthurium Daun/ Laceleaf	—	—	—
Anyelir/ Carnation	—	—	—
Caladium/ Heart of Jesus	—	—	—
Cordyline/ Cordyline	—	—	—
Diffenbachia/ Dumb canes	—	—	—
Dracaena/ Dracaena	—	—	—
Euphorbia/ Spurges	—	—	—
Gladiol/ Gladiol	—	—	—
Herbras/ Gerbera	—	—	—
Krisan/ Chrysanthemum	—	—	—
Mawar/ Rose	—	—	—
Melati/ Jasmine	—	—	—
Monstera/ Swiss cheese plant	—	—	—
Pakis/ Fern	—	—	—
Palem/ Palm	—	—	—
Pedang-pedangan/ Sansevieria	—	—	—
Pisang–pisangan/ Heliconia	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.11*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
(1)			
Philodendron/ Philodendron	—	—	—
Sedap Malam/Tuberose	—	—	—
Soka/ Ixora	—	—	—

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2019–2021**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),
2019–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	—	—	—
Aglaonema/ Chinese evergreens	—	—	—
Anggrek/ Orchid	—	—	—
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	—	—	—
Anthurium Daun/ Laceleaf	—	—	—
Anyelir/ Carnation	—	—	—
Caladium/ Heart of Jesus	—	—	—
Cordyline/ Cordyline	—	—	—
Diffenbachia/ Dumb canes	—	—	—
Dracaena/ Dracaena	—	—	—
Euphorbia/ Spurges	—	—	—
Gladiol/ Gladiol	—	—	—
Herbras/ Gerbera	—	—	—
Krisan/ Chrysanthemum	—	—	—
Mawar/ Rose	—	—	—
Melati/ Jasmine	—	—	—
Monstera/ Swiss cheese plant	—	—	—
Pakis/ Fern	—	—	—
Palem/ Palm	—	—	—
Pedang-pedangan/ Sansevieria	—	—	—
Pisang–pisangan/ Heliconia	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	
Philodendron/ Philodendron	—	—	—
Sedap Malam/ Tuberose	—	—	—
Soka/ Ixora	—	—	—

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2020 and 2021
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado (kw/qui)		Belimbing/Star Fruit (kw/qui)	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
(1)				
Manna	870	520	51	64
Kota Manna	22	83	32	35
Kedurang	13	157	-	2
Bunga Mas	123	129	85	60
Pasar Manna	64	23	20	19
Kedurang Ilir	28	60	8	16
Seginim	116	112	34	54
Air Nipis	32	73	-	-
Pino	142	295	75	89
Pino Raya	30	40	13	13
Ulu Manna	21	60	3	14
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 461	1 612	321	366

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Duku/Langsat/Kokosan/Duku</i> (kw/qui)		<i>Durian/Durian</i> (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(6)	(7)	(8)
Manna	700	-	200	414
Kota Manna	50	-	-	-
Kedurang	93	35	47	281
Bunga Mas	60	-	30	160
Pasar Manna	7	-	-	13
Kedurang Ilir	50	-	11	270
Seginim	52	-	-	200
Air Nipis	200	-	730	3 817
Pino	44	-	145	925
Pino Raya	15	-	7	120
Ulu Manna	240	-	1 260	2 200
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 511	35	2 430	8 400

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Jambu Air/Water Apple</i> (kw/qui)		<i>Jambu Biji/Guava</i> (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(10)	(11)	(12)
Manna	101	79	60	202
Kota Manna	-	13	-	-
Kedurang	2	19	12	21
Bunga Mas	52	87	122	50
Pasar Manna	19	24	21	27
Kedurang Ilir	5	17	22	27
Seginim	-	-	74	60
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	83	25	111	63
Pino Raya	17	31	-	-
Ulu Manna	8	15	18	40
Kabupaten Bengkulu Selatan	287	310	440	490

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Jengkol/Jengkol</i> (kw/qui)		<i>Jeruk Besar/Pomelo</i> (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(14)	(15)	(16)
Manna	900	895	-	-
Kota Manna	45	134	7	-
Kedurang	65	116	-	-
Bunga Mas	62	83	-	-
Pasar Manna	50	56	-	-
Kedurang Ilir	227	250	-	-
Seginim	383	762	-	-
Air Nipis	260	331	-	-
Pino	1 705	488	-	-
Pino Raya	238	3 105	-	-
Ulu Manna	326	1 022	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	4 261	7 242	7	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Jeruk Siam/Keprok/Orange/ Tangerine (kw/qui)</i>		<i>Mangga/Mango (kw/qui)</i>	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(18)	(19)	(20)
Manna	-	-	875	311
Kota Manna	-	-	-	-
Kedurang	-	-	-	230
Bunga Mas	-	2	143	230
Pasar Manna	-	-	220	45
Kedurang Ilir	17	-	-	-
Seginim	1 563	1 172	-	147
Air Nipis	153	399	-	-
Pino	135	104	231	85
Pino Raya	-	-	60	85
Ulu Manna	2 350	685	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	4 218	2 362	1 529	1 133

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Manggis/Mangosteen</i> (kw/qui)		<i>Melinjo/Gnetum/Melinjo</i> (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(22)	(23)	(24)
Manna	32	16	-	-
Kota Manna	-	-	-	-
Kedurang	-	-	6	5
Bunga Mas	7	23	15	10
Pasar Manna	-	-	9	3
Kedurang Ilir	-	-	5	-
Seginim	31	-	8	14
Air Nipis	-	-	-	60
Pino	26	-	100	-
Pino Raya	15	10	-	22
Ulu Manna	18	-	6	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	129	49	149	114

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Nangka/Cempedak/Jackfruit</i> (kw/qui)		<i>Nenas/ Pineapple</i> (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(26)	(27)	(28)
Manna	127	655	11	22
Kota Manna	88	212	3	10
Kedurang	658	530	-	-
Bunga Mas	430	422	11	11
Pasar Manna	108	82	-	-
Kedurang Ilir	153	294	2	2
Seginim	172	290	17	17
Air Nipis	262	253	-	-
Pino	543	133	19	13
Pino Raya	187	555	3	10
Ulu Manna	133	175	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	2 861	3 601	66	85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Pepaya/Papaya</i> (kw/qui)		<i>Petai/Twisted Cluster Bean</i> (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(30)	(31)	(32)
Manna	303	229	27	44
Kota Manna	102	165	3	95
Kedurang	246	315	20	62
Bunga Mas	830	102	96	95
Pasar Manna	151	77	5	22
Kedurang Ilir	68	135	12	42
Seginim	363	405	12	86
Air Nipis	100	128	144	150
Pino	667	675	62	-
Pino Raya	210	237	37	27
Ulu Manna	83	178	143	160
Kabupaten Bengkulu Selatan	3 123	2 646	561	783

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Pisang/Banana</i> (kw/qui)		<i>Rambutan/Rambutan</i> (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(34)	(35)	(36)
Manna	1 060	2 405	-	-
Kota Manna	178	255	-	-
Kedurang	343	197	-	-
Bunga Mas	325	490	5	36
Pasar Manna	778	80	15	12
Kedurang Ilir	301	364	-	-
Seginim	932	710	-	20
Air Nipis	266	255	-	30
Pino	2 110	1 516	27	-
Pino Raya	555	582	9	15
Ulu Manna	250	390	-	37
Kabupaten Bengkulu Selatan	7 098	7 244	56	150

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Salak/ Snakefruit</i> (kw/qui)		<i>Sawo/ Sapodilla/Sawo</i> (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Manna	120	116	163	175
Kota Manna	250	1 200	26	21
Kedurang	18	10	139	54
Bunga Mas	300	171	44	117
Pasar Manna	25	30	75	36
Kedurang Ilir	13	-	30	114
Seginim	141	180	103	86
Air Nipis	95	191	-	-
Pino	275	158	55	135
Pino Raya	44	42	70	221
Ulu Manna	404	65	9	10
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 685	2 163	714	969

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Sirsak/Soursop</i> (kw/qui)		<i>Sukun/Breadfruit</i> (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(42)	(43)	(44)
Manna	32	40	54	87
Kota Manna	3	-	-	-
Kedurang	-	2	46	22
Bunga Mas	24	35	92	140
Pasar Manna	11	4	15	32
Kedurang Ilir	-	2	160	40
Seginim	183	148	77	117
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	187	-	69	-
Pino Raya	-	5	-	-
Ulu Manna	18	32	35	35
Kabupaten Bengkulu Selatan	458	268	548	473

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman, 2019–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant, 2019–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
(1)	(2)			
Alpukat/ Avocado	kw/ qui	2 148	1 461	1 612
Belimbing/ Star Fruit	kw/ qui	490	321	366
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	kw/ qui	287	1 511	35
Durian/ Durian	kw/ qui	4 799	2 430	8 400
Jambu Air/ Water Apple	kw/ qui	647	287	310
Jambu Biji/ Guava	kw/ qui	639	440	490
Jengkol/ Jengkol	kw/ qui	12 099	4 261	7 242
Jeruk Besar/ Pomelo	kw/ qui	16	7	-
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine	kw/ qui	7 499	4 218	2 362
Mangga/ Mango	kw/ qui	5 191	1 529	1 133
Manggis/ Mangosteen	kw/ qui	305	129	49
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	kw/ qui	504	149	114
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	kw/ qui	3 762	2 861	3 601
Nenas/ Pineapple	kw/ qui	96	66	85
Pepaya/ Papaya	kw/ qui	4 707	3 123	2 646
Petai/Twisted Cluster Bean	kw/ qui	1 056	561	783
Pisang/ Banana	kw/ qui	16 064	7 098	7 244

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rambutan/ Rambutan	kw/ qui	671	56	150
Salak/ Snakefruit	kw/ qui	6 402	1 685	2 163
Sawo/ Sapodilla/Sawo	kw/ qui	1 142	714	969
Sirsak/ Soursop	kw/ qui	1 464	458	268
Sukun/ Breadfruit	kw/ qui	760	548	473

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	1 433,00	1 618,00	133,00	136,00
Kota Manna	725,30	725,30	50,00	50,00
Kedurang	639,00	648,50	87,05	74,25
Bunga Mas	1 714,50	1 703,50	59,50	59,50
Pasar Manna	136,00	139,25	18,50	20,50
Kedurang Ilir	1 723,00	1 735,00	44,80	46,30
Seginim	383,00	400,00	125,00	112,50
Air Nipis	491,50	491,50	102,50	102,50
Pino	1 297,57	1 155,07	50,00	50,00
Pino Raya	5 572,00	5 573,00	181,00	181,00
Ulu Manna	933,00	933,00	83,00	81,50
Kabupaten Bengkulu Selatan	15 047,87	15 122,00	934,35	914,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Manna	119,50	119,50	68,00	68,00
Kota Manna	110,00	110,00	7,00	6,00
Kedurang	341,00	333,00	781,00	768,00
Bunga Mas	599,00	569,50	12,00	12,00
Pasar Manna	11,00	11,00	4,00	4,00
Kedurang Ilir	955,00	953,00	91,70	91,70
Seginim	121,00	121,00	101,00	99,00
Air Nipis	123,00	123,00	661,00	661,00
Pino	484,00	484,00	82,00	82,00
Pino Raya	398,50	399,00	227,00	227,00
Ulu Manna	925,00	924,00	672,50	684,50
Kabupaten Bengkulu Selatan	4 187,00	4 147,00	2 707,20	2 703,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Manna	67,00	64,25	-	-
Kota Manna	91,00	74,00	-	-
Kedurang	128,00	128,00	-	-
Bunga Mas	14,50	9,00	-	-
Pasar Manna	9,00	9,00	-	-
Kedurang Ilir	50,50	42,00	-	-
Seginim	93,00	74,00	-	-
Air Nipis	118,50	118,50	-	-
Pino	199,00	199,00	-	-
Pino Raya	120,00	120,00	-	-
Ulu Manna	182,00	182,00	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 072,50	1 019,75	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020 (14)	2021 (15)	2020 (16)	2021 (17)
Manna	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	-	-
Kedurang	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Segnim	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Agriculture Agency of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2020 dan 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)
Manna	14 203,70	19 245,62	106,47	144,55
Kota Manna	7 224,00	10 270,00	29,14	42,72
Kedurang	4 804,20	6 641,10	46,50	49,89
Bunga Mas	10 606,75	13 677,12	53,05	70,51
Pasar Manna	1 303,80	1 803,40	18,55	25,20
Kedurang Ilir	11 784,50	15 649,64	37,59	46,99
Seginim	3 532,50	4 270,40	67,32	86,50
Air Nipis	2 887,50	3 885,00	56,13	79,44
Pino	12 045,00	15 009,75	46,03	61,77
Pino Raya	60 800,50	82 212,85	137,55	182,99
Ulu Manna	6 579,12	8 945,66	76,61	103,10
Kabupaten Bengkulu Selatan	135 771,57	181 610,55	674,94	893,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Manna	55,09	76,28	24,10	31,42
Kota Manna	41,40	49,53	2,77	3,04
Kedurang	145,68	197,43	466,31	628,72
Bunga Mas	270,80	334,44	1,84	2,45
Pasar Manna	3,31	4,78	1,41	1,82
Kedurang Ilir	515,22	690,38	54,03	52,46
Seginim	44,99	57,48	31,26	40,85
Air Nipis	26,22	34,22	435,69	580,30
Pino	320,69	354,59	36,98	41,40
Pino Raya	226,48	306,00	76,04	102,38
Ulu Manna	348,15	464,75	436,46	567,08
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 998,04	2 569,87	1 566,88	2 051,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Manna	13,61	17,74	-	-
Kota Manna	23,25	30,29	-	-
Kedurang	59,70	80,20	-	-
Bunga Mas	5,60	7,47	-	-
Pasar Manna	1,72	2,32	-	-
Kedurang Ilir	17,58	27,18	-	-
Seginim	31,18	40,89	-	-
Air Nipis	31,46	41,21	-	-
Pino	90,86	95,85	-	-
Pino Raya	54,24	72,60	-	-
Ulu Manna	95,00	129,80	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	424,20	545,56	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020 (14)	2021 (15)	2020 (16)	2021 (17)
Manna	-	-	-	-
Kota Manna	-	-	-	-
Kedurang	-	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	-	-	-	-
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	-	-	-	-
Pino Raya	-	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Agriculture Agency of Bengkulu Selatan Regency*

**5.3 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.3.1

**Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak,
2020 dan 2021**

***Population of Livestock by Subdistrict and Type of Livestock,
2020 and 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Manna	-	-	1 574	1 073
Kota Manna	-	-	1 075	1 572
Kedurang	-	-	651	1 073
Bunga Mas	-	-	1 801	1 799
Pasar Manna	-	-	726	1 073
Kedurang Ilir	-	-	1 150	1 149
Seginim	-	-	1 150	1 149
Air Nipis	-	-	454	459
Pino	-	-	1 090	1 088
Pino Raya	-	-	5 267	5 261
Ulu Manna	-	-	-	197
Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	14 938	15 893

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kuda/Horse		Kerbau/Buffalo	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(6)	(7)	(8)
Manna	-	-	317	302
Kota Manna	-	-	161	154
Kedurang	-	-	230	220
Bunga Mas	-	-	348	332
Pasar Manna	-	-	172	164
Kedurang Ilir	-	-	384	366
Seginim	-	-	294	281
Air Nipis	-	-	73	70
Pino	-	-	226	215
Pino Raya	-	-	294	280
Ulu Manna	-	-	130	124
Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	2 629	2 508

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing/ <i>Goat</i>		Domba/ <i>Sheep</i>	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Manna	2 294	2 463	-	-
Kota Manna	880	945	26	27
Kedurang	1 148	1 233	-	-
Bunga Mas	2 146	2 305	-	-
Pasar Manna	688	739	-	-
Kedurang Ilir	2 107	2 262	-	-
Seginim	3 352	3 600	89	91
Air Nipis	1 944	2 088	-	-
Pino	2 287	2 457	-	-
Pino Raya	2 735	2 937	211	217
Ulu Manna	1 214	1 304	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	20 795	22 333	326	335

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Agriculture Agency of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 5.3.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2020 dan 2021
Population of Poultry by Subdistrict and Type of Poultry, 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung/ <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur/ <i>Layer Chicken</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Manna	22 080	19 452	2 154	6 128
Kota Manna	71 746	63 206	2 817	8 013
Kedurang	5 257	4 631	994	2 828
Bunga Mas	23 851	21 012	1 822	5 185
Pasar Manna	12 700	11 188	2 485	7 071
Kedurang Ilir	31 120	27 423	3 645	10 370
Seginim	27 697	24 400	1 160	3 300
Air Nipis	16 657	14 674	-	-
Pino	7 858	6 923	-	-
Pino Raya	42 777	37 685	1 491	4 242
Ulu Manna	14 941	13 163	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	276 684	243 757	16 568	47 137

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Pedaging/Broiler Chicken		Itik/Itik Manila/Duck	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Manna	15 858	15 123	1 588	1 531
Kota Manna	18 982	18 102	1 087	1 047
Kedurang	32 762	31 244	1 297	1 250
Bunga Mas	-	-	1 396	1 346
Pasar Manna	6 200	5 913	1 177	1 134
Kedurang Ilir	35 712	34 037	1 452	1 399
Seginim	5 756	5 490	6 580	6 341
Air Nipis	3 108	2 964	3 378	3 255
Pino	22 756	21 702	1 168	1 125
Pino Raya	17 444	16 635	2 772	2 671
Ulu Manna	-	-	1 228	1 181
Kabupaten Bengkulu Selatan	158 578	151 210	23 123	22 280

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Agriculture Agency of Bengkulu Selatan Regency*

5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan, 2020 dan 2021
Number of Capture Fisheries Household by Subdistrict, 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2020 (1)	2021 (2)
Manna	105	105
Kota Manna	112	112
Kedurang	-	-
Bunga Mas	221	221
Pasar Manna	905	905
Kedurang Ilir	105	105
Seginim	-	-
Air Nipis	-	-
Pino	-	-
Pino Raya	408	408
Ulu Manna	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 856	1 856

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Marine and Fisheries Agency of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 5.4.2

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan (ton),
2020 dan 2021**
**Production of Capture Fisheries by Subdistrict (ton), 2020
and 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Manna	96,18	98,17
Kota Manna	31,08	33,08
Kedurang	-	-
Bunga Mas	46,03	47,03
Pasar Manna	1 251	1 253
Kedurang Ilir	23,03	24,03
Seginim	-	-
Air Nipis	-	-
Pino	-	-
Pino Raya	104,19	105,19
Ulu Manna	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 551,49	1 560,50

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Marine and Fisheries Agency of Bengkulu Selatan Regency*

**Tabel
Table 5.4.3**

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut
Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2020 dan 2021
*Number of Aquaculture Fisheries Household by Subdistrict
and Type of Aquaculture, 2020 and 2021***

Kecamatan Subdistrict	Tambak/Pond		Kolam/Pool	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Manna	-	-	51	51
Kota Manna	-	-	57	57
Kedurang	-	-	86	86
Bunga Mas	-	-	37	37
Pasar Manna	-	-	57	57
Kedurang Ilir	-	-	102	102
Seginim	-	-	647	647
Air Nipis	-	-	403	403
Pino	-	-	154	154
Pino Raya	-	-	108	108
Ulu Manna	-	-	135	135
Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	1 837	1 837

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Marine and Fisheries Agency of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 5.4.4**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan (ton), 2021*****Production of Aquaculture Fisheries by Subdistrict and Type of Fish (ton), 2021***

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ikan/Type of Fish		
	Mas/Goldfish (2)	Nila/Parrot Fish (3)	Gurame/Gurame Fish (4)
(1)			
Manna	5,88	17,27	-
Kota Manna	-	-	-
Kedurang	74,68	152,42	-
Bunga Mas	-	6,42	-
Pasar Manna	-	65,71	-
Kedurang Ilir	37,23	77,15	-
Seginim	849,42	3 833,68	-
Air Nipis	42,93	3 645,63	-
Pino	41,55	98,97	-
Pino Raya	94,18	428,33	-
Ulu Manna	14,13	116,90	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	1 160,00	8 442,48	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

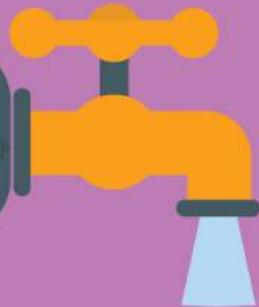
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Ikan/ <i>Type of Fish</i>		
	Patin/Pangas <i>Catfish</i>	Lele/Catfish	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Manna	17,67	59,76	100,58
Kota Manna	-	55,44	55,44
Kedurang	-	44,64	271,74
Bunga Mas	-	31,15	37,57
Pasar Manna	-	44,23	109,94
Kedurang Ilir	-	63,36	177,74
Seginim	22,30	92,58	4 797,98
Air Nipis	68,00	53,79	3 810,74
Pino	-	65,34	205,86
Pino Raya	0,87	73,77	597,15
Ulu Manna	78,90	62,19	272,12
Kabupaten Bengkulu Selatan	188,13	646,25	10 436,86

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Marine and Fisheries Agency of Bengkulu Selatan Regency*

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

Jumlah air bersih yang disalurkan
di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021

*Number of Distributed Clean Water
in Bengkulu Selatan Regency, 2021*



6369

pelanggan

customers

784.828 m³

Jumlah Pelanggan Air
di Bengkulu Selatan, 2021

*Number of water customers
in Bengkulu Selatan Regency, 2021*

Jumlah Listrik yang diproduksi

Number of produktif Electricity

100.682.462

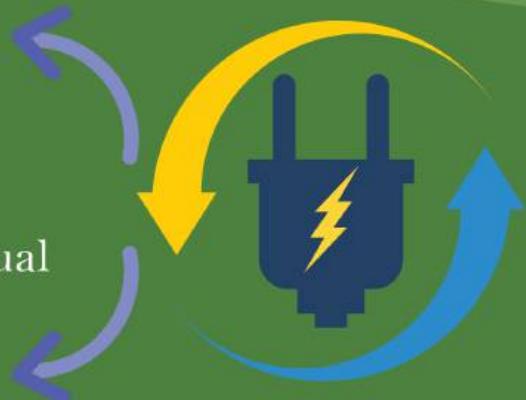
KWh

Jumlah listrik yang terjual

Number of sold electricity

89.207.744

KWh



<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of low value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity,*

mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Description

Jumlah pelanggan PDAM di kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2021 adalah 6.369 pelanggan, air yang disalurkan 784.828 m³ dengan nilai Rp. 3.104.953.950,-

Number of customers PDAM in Bengkulu Selatan regency in 2021 are 6.369 customers, with distributed water 784.828 m³ and value of Rp. 3.104.953.950,-

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

Tabel 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Unit Layanan Pelanggan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021
Number of installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Customer Services Unit in Bengkulu Selatan Regency, 2021

Unit Layanan Pelanggan <i>Customer Services Unit</i>	Daya Terdapat <i>Installed Electricity Power (kW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (kWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (kWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (kWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (kWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	57 986 670	100 682 462	89 207 744	530 334	8 629 784
Kabupaten Bengkulu Selatan	57 986 670	100 682 462	89 207 744	530 334	8 629 784

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Manna

Tabel 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Layanan
Pelanggan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Customer Services Unit
in Bengkulu Selatan Regency, 2017–2021**

Unit Layanan Pelanggan <i>Customer Services Unit</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manna	49 022	51 794	53 832	55 677	57 796
Kabupaten Bengkulu Selatan	49 022	51 794	53 832	55 677	57 796

Sumber/*Source*: PT PLN (Persero) Manna

Tabel 6.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	1 434	160 396	631 994 500
Kota Manna	1 842	176 894	789 109 700
Kedurang	68	4 080	17 136 000
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	2 187	364 011	1 377 653 400
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	457	45 502	161 997 900
Air Nipis	381	33 945	127 062 450
Pino	-	-	-
Pino Raya	-	-	-
Ulu Manna	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	6 369	784 828	3 104 953 950

Sumber/Source: PDAM Tirta Manna / Regional Drinking Water Company Tirta Manna

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

Jumlah Hotel di Kabupaten Bengkulu Selatan 2021

Number of Hotel in Bengkulu Selatan Regency, 2021

Jumlah Kamar

Number of Rooms

318



Jumlah

Tempat Tidur

Number of Beds

510

Jumlah Hotel

Number of Hotels

21

Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut kecamatan di Bengkulu Selatan, 2021

Number of restaurant by District in Bengkulu Selatan Regency, 2021



Manna Kota Manna Bunga Mas

1

6

1

Pasar Manna Ulu Manna Pinoraya

29

2

2

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are*

penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel bintang dan hotel non-bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

used for tourism purposes.

4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Hotel merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk singgah para wisatawan. Jenis hotel yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan cuma hotel non bintang. Di Kabupaten Bengkulu Selatan masih kurang tersedia layanan hotel. Tahun 2021, jumlah hotel di Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 21 hotel yang tersebar di seluruh kecamatan.

Hotel is one of the places the tourists use to stay over. The hotels in Bengkulu Selatan Regency only non-star hotels. In Bengkulu Selatan Regency, there are not sufficient number of available hotels. In 2021, the number of hotels in Bengkulu Selatan Regency is 21 hotels, spread across the subdistricts.

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

**Tabel
Table 7.1**

**Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021**
**Number of Hotels, Room, and Bed by Subdistrict in Bengkulu
Selatan Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Manna	1	8	8
Kota Manna	8	125	208
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	11	172	281
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	-	-	-
Pino	-	-	-
Pino Raya	1	13	13
Ulu Manna	-	-	-
Kabupaten Bengkulu Selatan	21	318	510

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan/BPS-Statistics of Bengkulu Selatan Regency

Tabel 7.2

Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019-2021
Number of Restaurant by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019-2021

Kecamatan Subdistrict	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Manna	1	1	1
Kota Manna	5	8	6
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	1	1	1
Pasar Manna	29	29	29
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	-	-	-
Pino	-	-	-
Pino Raya	2	2	2
Ulu Manna	2	2	2
Kabupaten Bengkulu Selatan	40	43	41

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan/Regional Tourism Agency of Bengkulu Selatan Regency

Jumlah Kantor Pos Pembantu di Bengkulu Selatan, 2021

Number of post office in Bengkulu Selatan Regency, 2021



Panjang Jalan di Bengkulu Selatan, 2021

Length of Roads in Bengkulu Selatan Regency, 2021



Jumlah Tower di Bengkulu Selatan, 2021

*Number of tower
in Bengkulu Selatan Regency, 2021*

31

unit
units

Negara
State

43,50
kilometer

Provinsi
Province

139.75
kilometer

Kabupaten
Regency

1280.97
kilometer

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Data pengangkutan dan komunikasi, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Panjang Jalan Angkutan Darat Angkutan Laut Angkutan Udara Pos dan Telekomunikasi <p>2. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dan sebagainya dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dan sebagainya. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.</p> <p>3. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tandatanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.</p> <p>4. Internet, merupakan sistem komputer umum yang berhubungan secara global dan menggunakan perangkat protokol pertukaran paket.</p> | <p>1. <i>The data of transportation and communication are as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Road Length</i> <i>Land Transport</i> <i>Sea Transport</i> <i>Air Transport</i> <i>Post and Telecommunication</i> <p>2. <i>The Post Office is the service provider on the delivery of goods, money and so forth from one place to another. Service users are usually required to stick stamps on envelopes, postcards, money orders, postal letters, package and so on. Heading home functions as post office and secondary post office. The difference is that heading home is located in remote areas.</i></p> <p>3. <i>Telecommunication is every transmitting and receiving of information in the form of signs, signals, writings, images, sounds and through cable system, optics, radios or other electromagnetic systems.</i></p> <p>4. <i>Internet is a common computer system connected globally and use the packet exchange protocol.</i></p> |
|--|---|

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi seperti jalan dan jembatan penting demi memudahkan hubungan komunikasi dan proses mobilisasi penduduk antar daerah dalam menunjang kelancaran distribusi barang dan jasa sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, utamanya untuk daerah-daerah sulit terjangkau dan terisolir.

Pada tahun 2021, panjang jalan di Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sepanjang 1.464,22 km. 43,50 km merupakan jalan nasional yang tanggung jawab dan wewenangnya dibawah Kementerian Pekerjaan Umum, sedangkan 139,75 km merupakan tanggung jawab pemerintah provinsi. Dalam hal ini merupakan tanggung jawab Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah. Sementara sisanya 1.280,97 km merupakan tanggung jawab pemerintah Kabupaten.

The development and improvement of transportation facilities such as roads and bridges are important to ease communication and the mobilization process of the population among regions in boosting the distribution of goods and services so it has an impact on the economic growth, especially for remote and isolated areas.

In 2021, the length of roads in Bengkulu Selatan Regency is 1.464,22 km. As much as 43,50 km is national roads of which responsibility and authority are under the Ministry of Public Works, while 139,75 km is the responsibility of the provincial government. In this case, it is the responsibility of the Department of Settlement and Regional Infrastructure. While the remaining 1.280,97 km is the responsibility of the Regency Government.

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bengkulu Selatan (km), 2019–2021
Length of Roads by Level of Government Authority in Bengkulu Selatan Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Negara/State	43,50	43,50	43,50
Provinsi/Province	139,75	139,75	139,75
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 280,97	1 280,97	1 280,97
Jumlah/Total	1 464,22	1 464,22	1 464,22

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Public Works and Spatial Planning Agency of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bengkulu Selatan (km), 2019–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Bengkulu Selatan Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Aspal/Paved	453,96	460,60	379,56
Kerikil/Gravel	362,42	362,04	494,03
Tanah/Soil	432,04	426,04	206,14
Beton/Concrete	32,55	32,29	103,48
Lapen/Lapen	-	-	97,76
Jumlah/Total	1 280,97	1 280,97	1 280,97

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Public Works and Spatial Planning Agency of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bengkulu Selatan (km), 2019–2021
Length of Roads by Road Condition in Bengkulu Selatan Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Baik/ <i>Good</i>	716,95	368,34	82,92
Sedang/ <i>Moderate</i>	133,98	348,51	598,33
Rusak/ <i>Damaged</i>	212,86	564,12	536,06
Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	217,18	-	63,66
Jumlah/<i>Total</i>	1 280,97	1 280,97	1 280,97

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Public Works and Spatial Planning Agency of Bengkulu Selatan Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2018–2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manna	-	-	-	-
Kota Manna	1	1	1	1
Kedurang	1	1	1	1
Bunga Mas	-	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-	-
Seginim	1	1	1	1
Air Nipis	-	-	-	-
Pino	1	1	1	1
Pino Raya	1	1	1	1
Ulu Manna	-	-	-	-
Bengkulu Selatan	5	5	5	5

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Persero/POS Indonesia, Ltd.

Tabel 8.2.2

Jumlah Tower Jaringan Komunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019–2021
Number of Communication Network Tower by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Manna	2	2	2
Kota Manna	7	7	7
Kedurang	2	2	2
Bunga Mas	2	2	2
Pasar Manna	5	5	5
Kedurang Ilir	1	1	1
Seginim	3	3	3
Air Nipis	1	1	1
Pino	4	4	4
Pino Raya	3	3	3
Ulu Manna	1	1	1
Kabupaten Bengkulu Selatan	31	31	31

Sumber/*Source*: Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Communication, Informatics, and Statistics Agency of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 8.2.3

**Jumlah Tower Jaringan Interkoneksi Menurut Kecamatan
di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019–2021**
**Number of Interconnection Network Tower by Subdistrict in
Bengkulu Selatan Regency, 2019–2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Manna	-	-	-
Kota Manna	3	3	3
Kedurang	-	-	-
Bunga Mas	-	-	-
Pasar Manna	-	-	-
Kedurang Ilir	-	-	-
Seginim	-	-	-
Air Nipis	-	-	-
Pino	22	22	22
Pino Raya	-	-	-
Ulu Manna	63	63	63
Kabupaten Bengkulu Selatan	88	88	88

Sumber/Source: Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Communication, Informatics, and Statistics Agency of Bengkulu Selatan Regency*

PERBANKAN, KOPERASI & HARGA-HARGA

Banking, Cooperative & Price

Jumlah Industri dan Koperasi di Kabupaten Bengkulu Selatan 2021

*Number of industry and Cooperative
in Bengkulu Selatan Regency, 2021*



Industri

Industry

564

unit
units

Koperasi

Cooperative

227

unit
units

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
2. Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indikator inflasi yang dihitung di 82 kota, mencakup sekitar 225-462 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012.
4. Inflasi adalah persentase (%) perubahan IHK bulanan diperoleh dari:

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

dimana:

IHK_n = indeks bulan n

IHK_{n-1} = indeks bulan n-1

1. *KUD is an economic organization with a social character and a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community it self.*

2. *Non KUD is an economic organization for public with a social character, with the cooperative legal members or entity, which is an economic arrangement of various joint venture based on the principle of kinship.*

3. *The Consumer Price Index (CPI) is the inflation indicator which is calculated in 82 cities, covering approximately 225-462 commodities that are calculated based on the consumption pattern of Cost of Living Survey (CLS) in 82 cities in 2012.*

4. *Inflation is the percentage (%) of the changes in monthly CPI is obtained from:*

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

where:

IHK_n = index in n-th month

IHK_{n-1} = index in (n-1)-th month

5. Inflasi dihitung berdasarkan harga konsumen berbagai komoditas yang dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan, air dan listrik; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga serta transportasi dan komunikasi.
5. *Inflation is calculated based on the consumer prices of various commodities that grouped into seven, namely: groceries; food, beverages, cigarettes and tobacco; housing, water, electricity; clothing; health; education, recreation and sport; and transportation and communication.*

https://bengkuluselatan.kab.bps.go.id

ULASAN**Description**

Klasifikasi industri pengolahan dibagi kedalam 4 (empat) kategori berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu industri besar, jika jumlah pekerjanya lebih dari 100 orang, industri sedang jika jumlah pekerjanya antara 20 hingga 99 orang. Sementara jika suatu industri mempekerjakan antara 5-19 orang maka diklasifikasikan sebagai industri kecil. Sedangkan jika jumlah pekerjanya 1 hingga 4 orang, diklasifikasikan sebagai industri kerajinan rumah tangga. Pada tahun 2021 di Kabupaten Bengkulu Selatan terdapat 564 industri.

The classification of processing industry is divided into four (4) categories based on the number of employees, namely a big-scale industry, if the number of employees is more than 100 people, a medium-scale industry if the number of employees is between 20 and 99 people. Meanwhile, if an industry employs 5 to 19 people, it is classified as a small-scale industry. Whereas, if the number of employees is 1 to 4 people, it is classified as a household handicraft industry. In 2021 in Bengkulu Selatan Regency, there are 564 industries.

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

Tabel 9.1

Jumlah Industri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019–2021
Number of Industry by Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2019–2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Manna	20	30	38
Kota Manna	152	180	178
Kedurang	6	16	8
Bunga Mas	1	10	9
Pasar Manna	36	50	46
Kedurang Ilir	29	40	37
Seginim	12	30	17
Air Nipis	3	10	8
Pino	78	90	88
Pino Raya	95	110	114
Ulu Manna	14	30	21
Bengkulu Selatan	446	596	564

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bengkulu Selatan/*Regional Industry, Trade and Cooperatives and Small Medium Enterprises Agency of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 9.2

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan
di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021**
**Number of Cooperative by Type of Cooperative and
Subdistrict in Bengkulu Selatan Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Type of Cooperative						Jumlah Total
	Jasa Services	Konsumen Consumer	Pemasaran Marketing	Produsen Producer	Simpan Pinjam Save and Loan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Manna	-	8	6	3	1	18	
Kota Manna	2	40	11	10	11	74	
Kedurang	-	3	1	3	-	7	
Bunga Mas	-	4	4	3	-	11	
Pasar Manna	-	24	9	5	4	42	
Kedurang Ilir	-	5	-	3	-	8	
Seginim	-	4	4	11	1	20	
Air Nipis	-	3	-	5	2	10	
Pino	-	7	2	6	2	17	
Pino Raya	-	2	1	10	1	14	
Ulu Manna	-	-	2	4	-	6	
Bengkulu Selatan	2	100	40	63	22	227	

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bengkulu Selatan/Regional Industry, Trade and Cooperatives and Small Medium Enterprises Agency of Bengkulu Selatan Regency

Komoditas Makanan dengan Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Tertinggi di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021

Food Commodity With the Highest Average of Expenditure per Capita per Month in Bengkulu Selatan Regency, 2021



Makanan dan Minuman Jadi
Prepared Food and Beverages

Rp 105.632,-

Komoditas Bukan Makanan dengan Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Tertinggi di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021

Non-Food Commodity With the Highest Average of Expenditure per Capita per Month in Bengkulu Selatan Regency, 2021

Perumahan dan Fasilitas
Rumah Tangga
Housing and Household Facilities

Rp 250.257,-



<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).</p> <p>2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas Konsumsi Pengeluaran Rumah Tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.</p> <p>3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.</p> <p>4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.</p> <p>5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi.</p> | <p>1. Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).</p> <p>2. Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.</p> <p>3. The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.</p> <p>4. The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipality level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.</p> <p>5. The consumption/expenditure data collected In March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data</p> |
|---|--|

Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

collection includes quantity and value of commodities consumed.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia hasil kerjasama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.
9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
10. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan 6. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*
8. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesia Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
10. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and*

perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

imports minus exports.

11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industrl dan yang tercecer.
12. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein dan lemak.
11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*
12. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Besarnya pendapatan penduduk yang diterima rumah tangga merupakan gambaran kesejahteraan suatu masyarakat. Tetapi banyak faktor yang menjadi penghalang dalam mengumpulkan data pendapatan rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan perkiraan pendapatan. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan setiap tahun.	<i>The amount of population income received by households is a picture of a society's welfare. But there are many factors that become an obstacle to collect data of the household income. Therefore, BPS use the expenditure approach to get an estimate of income. The data collecting is done through the National Socio-Economic Survey (Susenas) conducted every year.</i>
Pengeluaran rumah tangga yang terdiri atas pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, menggambarkan pengalokasian pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Meskipun harga komoditas antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar wilayah khususnya dari sisi ekonomi sehingga angka pengeluaran juga dapat dipakai untuk pembanding antar wilayah.	<i>Household expenditure consisting of expenditure for food and non-food consumption, illustrates the allocation of public income in meeting their needs. Although commodities' prices between different regions, but the value of household expenditure may indicate differences in the level of population welfare between regions, especially on the economic side so that the amount of expenditure can also be used in comparison between regions.</i>
Pada tahun 2021, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya sebesar Rp. 1.008.734,- per kapita per bulan yang terbagi atas konsumsi makanan sebesar Rp. 534.148,- per kapita per bulan dan konsumsi bukan makanan sebesar Rp. 474.685,- per kapita per bulan.	<i>In 2021, the average household expenditure per capita in meeting consumption needs is Rp. 1.008.734,- per capita per month, consisting of food consumption as much as Rp. 534.148,- per capita per month and non-food consumption as much as Rp. 474.685,- per capita per month.</i>
Pengeluaran rumah tangga untuk makanan sebagian besar digunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 105.632,- per bulan, diikuti padi-padian sebesar Rp. 88.149,- per bulan, rokok	<i>Household expenditures for food are mostly used for the consumption of food and beverages as much as Rp. 105.632,- per month, followed by grain consumption as much as Rp. 88.149,- per month, grain consumption as much as Rp. 79.521,- per month. Whereas non-food household expenditures are mostly used as consumption of housing as much as 250.257,- followed</i>

sebesar Rp. 79.521,- per bulan. Sedangkan pengeluaran rumah tangga bukan makanan sebagian besar digunakan untuk Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga sebesar Rp. 250.257,- per bulan, diikuti aneka barang dan jasa sebesar Rp. 99.903,- per bulan, dan komoditas tahan lama sebesar Rp. 46.685,- per bulan.

by the consumption of various Goods and Services as much as 99.903,-, and the consumption of durable goods and services as much as Rp. 46.685,- per month.

Tabel 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bengkulu Selatan (rupiah), 2020 dan 2021

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Bengkulu Selatan Regency (rupiahs), 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020 (1)	2021 (2)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	93 830	88 149
Umbi-umbian/Tubers	3 522	4 234
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	56 024	55 436
Daging/Meat	25 146	30 033
Telur dan susu/Eggs and milk	29 965	31 867
Sayur-sayuran/Vegetables	51 170	55 602
Kacang-kacangan/Legumes	8 608	8 695
Buah-buahan/Fruits	27 820	19 215
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	19 190	19 964
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 072	17 305
Bumbu-bumbuan/Spices	8 047	9 276
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 690	9 218
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	128 189	105 632
Rokok/Cigarettes	75 461	79 521
Jumlah makanan/Total food	553 736	534 148
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	219 047	250 257
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	95 861	99 903
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	29 016	27 326
Komoditas tahan lama/Durable goods	51 924	46 685
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	30 790	46 093
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	16 798	4 421
Jumlah bukan makanan/Total non-food	443 437	474 685
Jumlah/Total	997 172	1 008 834

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020 dan 2021

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bengkulu Selatan Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020 (1)	2021 (2)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	16,94	16,50
Umbi-umbian/Tubers	0,64	0,79
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	10,12	10,38
Daging/Meat	4,54	5,62
Telur dan susu/Eggs and milk	5,41	5,97
Sayur-sayuran/Vegetables	9,24	10,41
Kacang-kacangan/Legumes	1,55	1,63
Buah-buahan/Fruits	5,02	3,60
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	3,47	3,74
Bahan minuman/Beverage stuffs	3,26	3,24
Bumbu-bumbuan/Spices	1,45	1,74
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,57	1,73
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	23,15	19,78
Rokok/Cigarettes	13,63	14,89
Jumlah makanan/Total food	55,63	52,95
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	49,37	52,72
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	21,62	21,05
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	6,54	5,76
Komoditas tahan lama/Durable goods	11,71	9,83
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	6,94	9,71
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	3,79	0,93
Jumlah bukan makanan/Total non-food	44,37	47,05
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020 dan 2021
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bengkulu Selatan Regency, 2020 and 2021

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2020 (2)	2021 (3)
(1)		
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	0,20	-
300 000–499 999	14,05	11,30
500 000–749 999	32,00	34,10
750 000–999 999	21,96	23,30
1 000 000–1 499 999	19,79	19,10
> 1 500 000	12,00	13,20
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021

*Number of Trading Facilities
in Bengkulu Selatan Regency, 2021*

1.278

Fasilitas/Facilities



<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/ embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*

- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
- h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Banyaknya fasilitas perdagangan di Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2021 yaitu 1.278 fasilitas.

Number of trade facilities in Bengkulu Selatan Regency in 2021 is 1.278 facilities.

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

**Tabel
Table 11.1**

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bengkulu Selatan, 2019–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Bengkulu Selatan Regency, 2019–2021**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar/Market	14	15	15
Toko/Store	11	11	11
Kios/Kiosk	352	352	352
Warung/Stall	900	900	900
Jumlah/Total	1 277	1 278	1 278

Sumber/Souce: Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bengkulu Selatan/Regional Office of Industry, Trade and Cooperatives and Small Medium Enterprises of Bengkulu Selatan Regency

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Gross Regional Domestic Product

Atas Dasar Harga Berlaku

6.196,48

Milyar Rupiah

at Constant Market Price

Billion Rupiahs

Atas Dasar Harga Konstan

3.742,51

Milyar Rupiah

at Constant Market Price

Billion Rupiahs



Atas Dasar Harga Konstan

3.624,59

Milyar Rupiah

at Constant Market Price

Billion Rupiahs



PERTUMBUHAN PDRB

GRDP GROWTH

3,25%

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan 1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektorekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga,

measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into*

pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.
 Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas

separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will*

- negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2012, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2012.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
- purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2012 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2012 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is*

obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

https://bengkuluselatan.kab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2021 PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan atas dasar harga berlaku telah mencapai 6.196,48 miliar Rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 3.742,51 miliar Rupiah. Apabila dibandingkan dengan tahun 2020, PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2021 atas dasar harga konstan mengalami pertumbuhan sebesar 3,25 persen.</p> <p>Peranan sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan hingga tahun 2021 masih sangat dominan. Kedudukan sektor pertanian sebagai <i>leading sector</i> dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan masih sulit digeser oleh sektor-sektor lainnya. Fenomena itu terlihat dari relatif besarnya peranan sektor pertanian dalam PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan atas dasar harga berlaku dibandingkan sektor-sektor lainnya. Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2021 sebesar 2.041,99 miliar Rupiah dan perannya dalam PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 32,95 persen. Kemudian diikuti sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai nominal atas dasar harga berlaku pada tahun 2021 sebesar 1.017,97 miliar Rupiah dengan peran sebesar 16,43 persen.</p>	<p><i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator to measure economic development of a region. In 2021, the GRDP of Bengkulu Selatan Regency at current prices reaches 6.196,48 billion Rupiahs, while the GRDP at constant prices of 2010 reaches 3.742,51 billion Rupiahs. If compared to 2020, the GRDP of Bengkulu Selatan Regency in 2020 at constant prices of 2010 has grown by 3,25 percent.</i></p> <p><i>The role of the agriculture sector in the economy of Bengkulu Selatan Regency until 2021 is very dominant. As the leading sector, its position in the economy of Bengkulu Selatan Regency is still difficult to be shifted by other sectors. This phenomenon can be seen from the relatively large share of the agriculture industry in GRDP of Bengkulu Selatan Regency at current prices compared to the other remaining sectors. GRDP nominal value of the agriculture sector in 2021 is 2.041,99 billion Rupiahs, meaning that the share to the whole GRDP is 32,95 percent. Then followed by the sectors of Wholesale and Retail; Car and Bike Repairs with the nominal value at current prices in 2021 reaches 1.017,97 billion Rupiahs and the share of 16,43 percent.</i></p>

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU SELATAN
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF BENGKULU SELATAN REGENCY

Tabel Table 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) di, 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 671,13	1 766,02	1 864,70	1 909,03	2 041,99
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	114,57	121,48	128,18	129,72	133,66
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	161,85	175,41	186,19	183,55	194,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,07	4,72	5,25	5,88	6,30
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,94	7,60	8,04	8,38	8,58
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	261,66	291,94	323,30	326,85	348,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	777,86	884,05	972,96	949,99	1 017,97
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	267,91	295,41	331,50	354,66	381,09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	89,21	100,52	114,40	116,53	120,74
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	133,02	147,56	164,80	172,73	184,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	283,23	293,,70	300,87	333,95	377,33
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	198,01	212,42	226,65	229,32	232,80
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	12,30	13,59	14,95	14,69	15,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	545,21	611,36	655,70	659,64	683,59
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	245,46	263,19	282,58	290,00	302,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	68,97	78,29	87,81	95,09	105,14
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	31,30	35,65	39,64	39,76	42,45
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4 872,69	5 302,90	5 707,51	5 819,78	6 196,48

Catatan/*Note*:

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan/BPS-*Statistics of Bengkulu Selatan Regency*

**Tabel
Table 12.1.2****Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017–2021*****Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2017–2021***

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 119,51	1 151,34	1 187,28	1 191,04	1 218,15	
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	79,87	82,27	84,37	84,18	85,28	
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	111,10	115,94	118,48	112,22	115,20	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,96	3,17	3,33	3,66	3,88	
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,49	5,58	5,67	5,71	5,76	
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	156,95	169,70	183,87	183,65	187,17	
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	535,77	578,52	621,16	597,75	626,90	
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	198,44	210,46	227,47	231,70	240,39	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	58,83	64,24	70,85	70,47	71,69	
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	110,23	118,49	128,41	132,90	140,53	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	194,63	196,54	198,51	222,17	239,13
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	147,53	154,35	161,88	162,71	162,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,35	8,91	9,48	9,23	9,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	319,49	339,55	355,16	352,49	362,11
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	168,82	176,58	185,10	187,81	192,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	43,27	46,73	50,79	53,84	58,37
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	20,47	21,66	23,22	23,07	23,41
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3 281,69	3 444,03	3 615,03	3 624,59	3 742,51

Catatan/*Note*:

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan/BPS-*Statistics of Bengkulu Selatan Regency*

**Tabel
Table 12.1.3****Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha,
2017–2021*****Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry, 2017–2021***

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	34,30	33,30	32,67	32,80	32,95
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,35	2,29	2,25	2,23	2,16
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,32	3,31	3,26	3,15	3,14
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,09	0,09	0,10	0,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,37	5,51	5,66	5,62	5,62
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,96	16,67	17,05	16,32	16,43
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,50	5,57	5,81	6,09	6,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,83	1,90	2,00	2,00	1,95
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,73	2,78	2,89	2,97	2,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,81	5,54	5,27	5,74	6,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,06	4,01	3,97	3,94	3,76
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,25	0,26	0,26	0,25	0,24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,19	11,53	11,49	11,33	11,03
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,04	4,96	4,95	4,98	4,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,42	1,48	1,54	1,63	1,70
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,64	0,67	0,69	0,68	0,69
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan/BPS-*Statistics of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,75	2,84	3,12	0,32	2,28
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,22	3,00	2,55	-0,23	1,31
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,26	4,36	2,19	-5,28	2,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,33	7,30	4,85	10,11	5,98
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,12	1,67	1,57	0,70	0,96
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,83	8,13	8,35	-0,12	1,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,09	7,98	7,37	-3,77	4,88
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,95	6,06	8,08	1,86	3,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,26	9,20	10,28	-0,54	1,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,14	7,50	8,37	3,50	5,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,19	0,98	1,00	11,92	7,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,42	4,62	4,88	0,51	0,09
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,31	6,63	6,41	-2,64	-0,92
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,20	6,28	4,60	-0,75	2,73
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,23	4,60	4,83	1,46	2,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,01	7,99	8,70	6,01	8,41
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,01	5,82	7,22	-0,64	1,44
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,94	4,95	4,97	0,26	3,25

Catatan/*Note*:

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan/BPS-*Statistics of Bengkulu Selatan Regency*

Tabel 12.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020* (4)	2021** (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 028,87	3 223,75	3 472,26	3 537,66	3 674,41
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	126,05	138,26	152,52	145,77	142,07
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 031,50	1 104,64	1 183,04	1 209,91	1 243,83
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 931,31	2 078,26	2 252,24	2 282,68	2 467,34
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	61,04	23,04	66,72	34,41	1,36
Net Ekspor Barang dan Jasa/ Net Exports of Goods and Services	1 306,08	1 265,05	1 419,26	1 390,67	1 332,54
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 872,69	5 302,90	5 707,51	5 819,78	6 196,48

Catatan/*Note*: Perbedaan Angka dengan PDRB Menurut Lapangan Usaha Disebabkan PDRB Menurut Pengeluaran Belum Dilakukan Rekonsiliasi/*The Difference in Figures and GRDP According to Business Field is Caused by GRDP, According to Expenditures, that has not been Reconciled*

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran(miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2017-2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 036,25	2 133,39	2 234,78	2 241,60	2 302,34
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	88,51	95,50	103,81	97,93	94,65
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	667,08	700,34	733,15	734,43	753,20
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 323,24	1 383,22	1 459,08	1 440,63	1 497,15
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	32,80	15,93	15,68	17,49	0,46
Net Ekspor Barang dan Jasa/ Net Exports of Goods and Services	866,19	884,35	931,47	907,49	905,30
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3 281,69	3 444,03	3 615,03	3 624,59	3 742,51

Catatan/*Note*: Perbedaan Angka dengan PDRB Menurut Lapangan Usaha Disebabkan PDRB Menurut Pengeluaran Belum Dilakukan Rekonsiliasi/*The Difference in Figures and GRDP According to Business Field is Caused by GRDP, According to Expenditures, that has not Been Reconciled*

* Angka sementara / Preliminary Figures

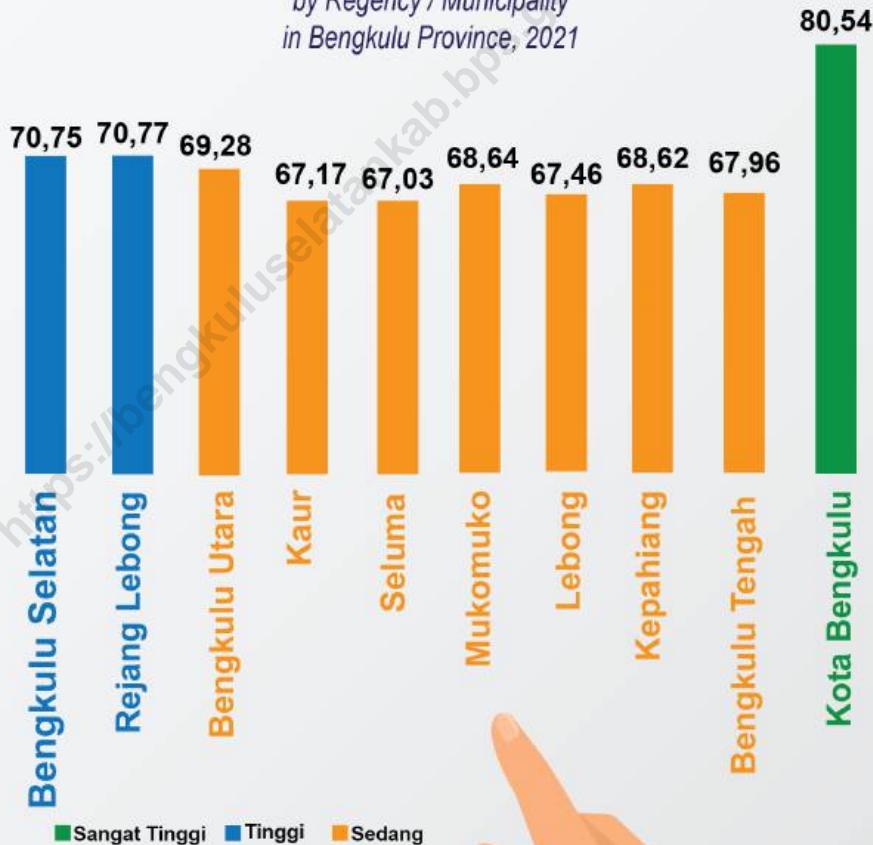
** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Indeks Pembangunan Manusia

Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bengkulu, 2021

*Human Development Index
by Regency / Municipality
in Bengkulu Province, 2021*



■ Sangat Tinggi ■ Tinggi ■ Sedang



<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
2. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
2. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010– 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010– 2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada
3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year and with the value of GDRP year n-1, divided by the value*

tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waku tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.

6. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
7. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan
6. To measure poverty, BPS has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfil food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
7. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
8. The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human

manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

URAIAN**DESCRIPTION**

Perbandingan antar kabupaten ini, menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 dan jumlah penduduk miskin.

Jumlah penduduk miskin Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2021 tercatat 31,65 ribu jiwa. Jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk miskin Kabupaten Bengkulu Selatan termasuk yang tinggi, berada pada urutan kelima dari 10 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bengkulu. Jumlah ini lebih tinggi dari Kabupaten Kaur (22,99 ribu jiwa) yang merupakan kabupaten pemekaran.

Comparison between regency provides a snapshot of information on regencies/city in Bengkulu Province, that includes the population data, growth rate of GRDP at 2010 constant market price and the number of poor.

Poor Population of Bengkulu Selatan Regency in 2021 is recorded as many as 31,665 thousands people. If compared to other regencies/city in Bengkulu Province, the population of poor in Bengkulu Selatan Regency is ranked quite high, which is the fifth out of 10 existing regencies/city in Bengkulu Province. It is higher than the Kaur Regency (22,99 thousands people) which is a new regency.

<https://bengkulu Selatan kab.bps.go.id>

**Tabel
Table 13.1**

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2017–2021
Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Bengkulu Selatan	155,40	156,93	158,40	166,24	167,99
Rejang Lebong	258,80	259,94	260,90	276,64	278,79
Bengkulu Utara	298,80	304,39	310,00	296,52	299,39
Kaur	118,60	119,95	121,20	126,55	127,95
Seluma	189,90	191,91	193,80	207,87	210,50
Mukomuko	185,50	189,67	193,90	190,49	193,20
Lebong	113,00	114,79	116,60	106,29	106,77
Kepahiang	134,90	136,10	137,20	149,73	151,64
Bengkulu Tengah	111,30	113,15	114,70	116,70	118,10
Kota Bengkulu	368,10	376,48	385,10	373,59	378,60
Bengkulu	1 934,30	1 963,30	1 991,80	2 010,67	2 032,94

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, *Indonesia Population Projection 2010–2035*

**Tabel
Table 13.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	4,94	4,95	4,97	0,26	3,25
Rejang Lebong	4,91	4,96	4,96	0,07	3,14
Bengkulu Utara	4,84	4,81	4,92	0,23	4,01
Kaur	5,00	4,98	4,98	0,12	3,08
Seluma	4,81	4,80	4,93	-0,01	2,18
Mukomuko	5,21	5,01	5,03	0,02	3,12
Lebong	5,00	5,01	4,97	0,10	3,08
Kepahiang	5,13	5,00	4,89	0,06	3,16
Bengkulu Tengah	4,95	4,97	4,97	-0,06	2,29
Kota Bengkulu	5,46	5,48	5,41	-0,25	3,47
Bengkulu	4,98	4,97	4,94	-0,02	3,24

Catatan/*Note*:* Angka Sementara/*Preliminary Figures***Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lainnya/BPS-Statistics Indonesia, Various Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel
Table 13.3**

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2017–2021
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	32,66	29,19	29,30	28,41	31,65
Rejang Lebong	43,85	42,13	41,57	41,47	43,30
Bengkulu Utara	38,97	35,78	35,94	36,67	35,55
Kaur	25,47	23,20	22,84	22,57	22,99
Seluma	39,25	37,51	36,92	36,23	37,05
Mukomuko	22,51	21,50	22,56	23,10	22,50
Lebong	13,31	13,25	13,67	13,97	13,97
Kepahiang	21,47	19,58	20,18	20,27	20,94
Bengkulu Tengah	9,32	9,24	10,06	10,79	11,12
Kota Bengkulu	70,16	70,44	69,26	69,12	66,94
Bengkulu	316,98	301,81	302,30	302,58	306,01

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

**Tabel
Table 13.4**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bengkulu, 2017–2021**
***Human Development Index by Regency/Municipality in
Bengkulu Province, 2017–2021***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	69,04	69,85	70,27	70,63	70,75
Rejang Lebong	68,61	69,40	70,10	70,44	70,77
Bengkulu Utara	67,80	68,36	68,80	68,82	69,28
Kaur	65,28	66,20	66,78	66,99	67,17
Seluma	65,00	65,99	66,69	66,89	67,03
Mukomuko	67,07	67,47	68,12	68,45	68,64
Lebong	65,87	66,28	66,84	67,01	67,46
Kepahiang	66,60	67,14	67,67	68,17	68,62
Bengkulu Tengah	65,80	66,65	67,30	67,61	67,96
Kota Bengkulu	78,82	79,67	80,35	80,36	80,54
Bengkulu	69,95	70,64	71,21	71,40	71,64

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://bengkuluselatankab.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

Jl. Affan Bachsin No. 108 A, Bengkulu Selatan 38512
Telepon/Fax: (0739) 21048 E-Mail: bps1701@bps.go.id
Website: <http://bengkuluselatankab.bps.go.id>

ISSN 0215-403X



9 770215 403002